

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATERI MENGHINDARI MINUMAN KERAS, JUDI  
DAN PERTENGGARAN, KELAS VIII SMPN 3 INGIN JAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Nurramadhani  
NIM. 180201126**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1445 H/2023 M**

**PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGHINDARI  
MINUMAN KERAS, JUDI DAN PERTENGGARAN, KELAS VIII SMPN 3  
INGIN JAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

Nurramadhani  
NIM. 180201126

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh :

AR - RANIRY

Pembimbing I,



Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A.  
NIP. 197505102008011001

Pembimbing II,



Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP.-

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL THROWING* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATERI MENGHINDARI MINUMAN  
KERAS, JUDI DAN PERTENKARAN, KELAS VIII SMPN 3  
INGIN JAYA**

**SKRIPSI**

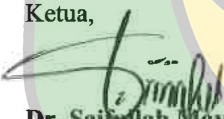
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 26 Juli 2023 M  
8 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi


Ketua,

  
**Dr. Saifulah Maysa, S.Ag., M.A.**  
NIP. 197505102008011001

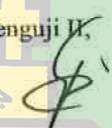
Sekretaris,

  
**Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. -

Penguji I,

  
**Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.Ag.** NIP. 198401022009121003

Penguji II,

  
**Sri Mawaddah, M.A.**  
NIDN. 2023097903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry  
Darusalam Banda Aceh

  
**Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197801021997031003





## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurramadhani  
NIM : 180201126  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Tempat Tanggal Lahir : Lawe Sawah, 30 Desember 2000  
Alamat : Lawe Sawah, Kec. Kluet Timur, Kab. Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan,



## ABSTRAK

Nama : Nurramadhani  
Nim : 180201126  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran Kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya  
Tanggal Sidang : 26 Juli 2023  
Tebal Skripsi : 150  
Pembimbing 1 : Dr. Saifullah Maysa, S. Ag., M.A  
Pembimbing 2 : Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd  
Kata kunci : Metode *Snowball Throwing*, Motivasi, Hasil Belajar, Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran

Rendahnya hasil belajar di karenakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode konvensional dan kurangnya metode yang digunakan sehingga peserta didik melakukan kegiatan yang di luar aktivitas siswa. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa serta untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dalam Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap Siklus terdiri dari Empat Tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi tahapan ini dilakukan sampai menemukan ketuntasan menurut kriteria penilaian. Salah satu kelas yang dijadikan Sampel pada Kelas VIII-1 di sekolah SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar pada siklus I dengan Perolehan Hasil presentase Respon Motivasi 75,34% Aktivitas Siswa 66,66%, dan Hasil Belajar 37,5%. Sementara pada pengamatan yang di lakukan oleh Peneliti pada Siklus II mengalami peningkatan dalam perolehan presentase Hasil respon Motivasi Siswa 97,9% , Aktivitas Siswa 88,23%, dan Hasil Belajar 87,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran, kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya mampu untuk memenuhi kualitas yang baik di dalam hasil belajar yang di tetapkan.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang di rencanakan. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada kepangkuan junjungan seluruh alam semesta, panutan seluruh umat, yaitu baginda Rasulullah SAW, yang mana beliau telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Salah satu nikmat, karunia dan anugrah dari Allah SWT adalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkar, Kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, terdapat banyak kesulitan dan hambatan yang harus di lewati. Hal ini penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Prof. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh dan kepada civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan kepada Bapak/Ibu staf pengajar Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing I, dan bapak Muhammad Rizki, S.Pd.I., M. Pd, selaku pembimbing II, yang keduanya telah bersedia meluangkan waktu, pemikiran dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Ibu kepala sekolah SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada sekolah SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar. Beserta dewan guru terutama guru PAI yang telah memberikan data dan informasi. Serta para siswa yang telah memberi partisipasi selama penelitian berlangsung.
6. Kepada Ibu sekaligus Ayah, Ibu Misdayani yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat, motivasi dan do'a untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu meluangkan pikiran dan tenaganya untuk membantu penulis menggarap skripsi. Terimakasih atas jasanya dan hanya Allah yang bisa

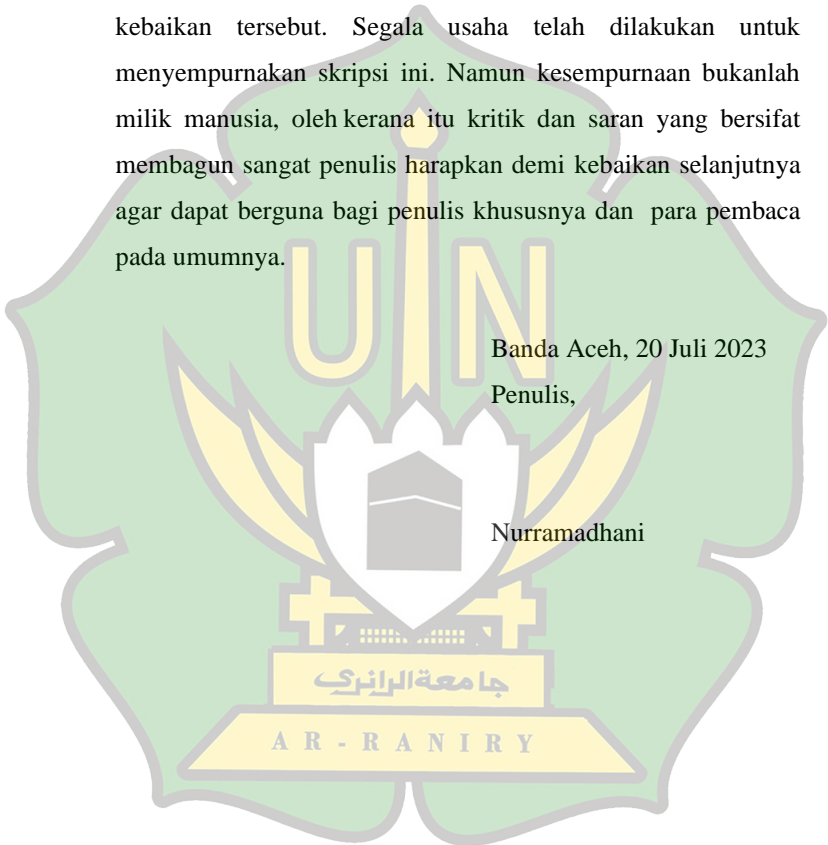
membalas jasa kalian.

Sesungguhnya penulis tidaklah sanggup membalas semua kebaikan, bantuan dan dorongan semangat yang telah semua pihak berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan selanjutnya agar dapat berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2023

Penulis,

Nurramadhani



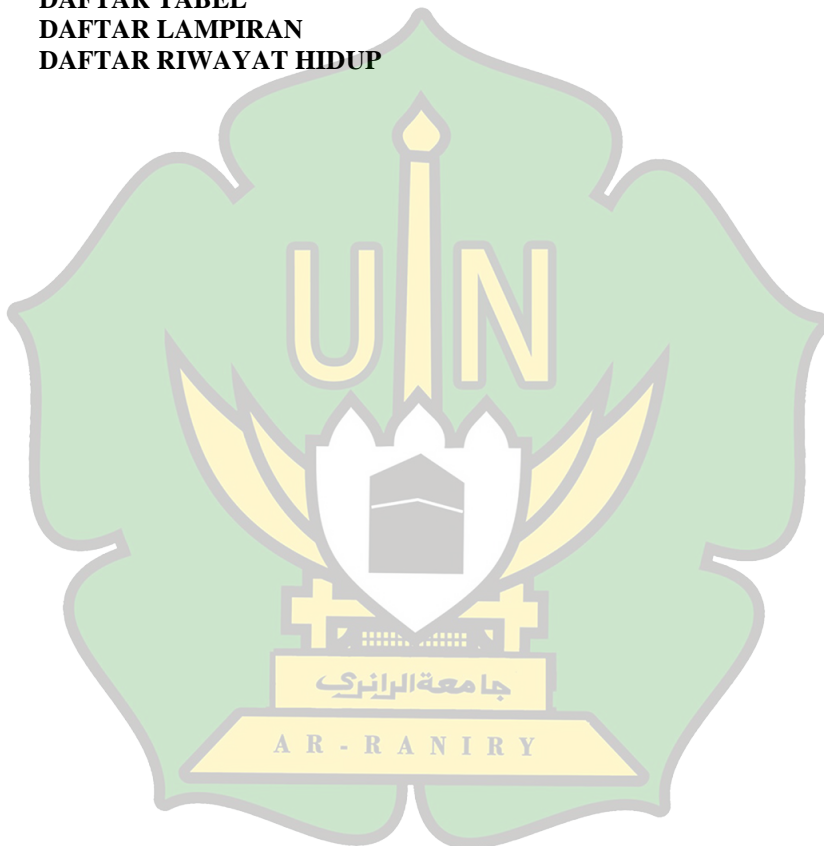


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Belajar.....	12
2. Pengertian Hasil Belajar.....	13
B. Motivasi Belajar Siswa.....	14
1. Pengertian Motivasi belajar.....	15
2. Fungsi Motivasi belajar.....	16
3. Hakikat motivasi Belajar.....	17
C. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> ...	19
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	19
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	21
3. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	22
4. Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	23
D. Pendidikan Agama Islam.....	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	25
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	26

3.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	28
E.	Kerangka Berfikir.....	30
F.	Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	31
1.	Perencanaan.....	31
2.	Tindakan.....	32
3.	Pengamatan.....	33
4.	Refleksi.....	33
B.	Lokasi Penelitian.....	35
C.	Subjek Penelitian.....	35
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.	Observasi.....	36
2.	Tes Hasil Belajar.....	36
3.	Dokumentasi.....	37
E.	Instrument Pengumpulan data.....	37
1.	Peneliti.....	37
2.	Lembar Observasi.....	37
3.	Lembar Tes.....	38
4.	Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa.....	38
F.	Prosedur Penelitian.....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	41
1.	Teknik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa.....	41
2.	Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa.....	42
3.	Teknik Analisis Data Angket.....	43
H.	Tahap-tahap Penelitian.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1.	SIKLUS I.....	51
2.	SIKLUS II.....	67
C.	Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	82

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kualifikasi Hasil Presentase Skor Observasi .....	42
Tabel 3. 2 Kriteria Skor Angket Respon .....	43
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana .....	47
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik SMPN 3 Ingin Jaya .....	49
Tabel 4. 3 Data Guru dan Pegawai SMPN 3 Ingin Jaya .....	50
Tabel 4. 4 Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4. 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I.....	54
Tabel 4. 7 Pengamatan Hasil Pree Test Siswa Pada Siklus I.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I .....	65
Tabel 4. 9 Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	73
Tabel 4. 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Setelah Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> Siklus II.....	76
Tabel 4. 11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Setelah Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> Siklus II.....	70
Tabel 4. 12 Berikut Hasil Belajar Siklus II.....	79
Tabel 4. 13 Hasil Revisi dan Temuan Siklus II.....	81
Tabel 4. 14 Indikator yang Mengalami Presentase Rendah .....	84
Tabel 4. 15 Indikator yang Mengalami Presentase Tinggi.....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Pembimbing.....	96
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	97
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh Besar.....	98
Lampiran 4	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	99
Lampiran 5	Lembar Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	100
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Sebelum Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	103
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	106
Lampiran 8	Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah diterapkan metode <i>Snowball Throwing</i> .....	109
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	112
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	115
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	118
Lampiran 12	Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri) .....	138
Lampiran 13	<i>Pre Test</i> .....	140
Lampiran 14	<i>Post Test</i> .....	144
Lampiran 15	Dokumentasi.....	150
Lampiran 16	Biodata Penulis.....	153

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tujuan umum pendidikan yang berlaku untuk seluruh lembaga pendidikan di selenggarakan pada suatu Negara. Tiap-tiap Negara mempunyai tujuan pendidikan nasional yang telah tercantum di dalam Undang-undang 02 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan, guru, peserta didik dan kurikulum merupakan tiga komponen utama di dalamnya. Guru merupakan komponen utama yang paling penting, karena guru yang mengolah dan melaksanakan proses belajar mengajar. Melalui proses belajar mengajar peserta didik akan mengalami perkembangan kearah yang lebih baik. Agar hal tersebut dapat terwujud maka diperlukan suasana proses belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik dalam melampaui tahapan-tahapan belajar secara efektif sehingga menjadi pribadi yang percaya diri, inovatif dan kreatif.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang di dorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan lainnya, dan pada akhirnya.

---

<sup>1</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 40.

Menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar.<sup>2</sup>Mengingat pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka pembelajaran harus didesain agar menarik minat siswa dan menumbuhkan dorongan untuk belajar. Karena di dalam Materi Pendidikan Agama Islam seringkali dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya ketidak tuntasannya siswa di kelas VIII-1 SMPN 3 Ingin Jaya saat ulangan harian pada masing-masing kompetensi dasar, sehingga guru Pendidikan Agama Islam harus mulai mengembangkan sistem pembelajaran inovatif untuk membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK) menunjukkan bahwa ada masalah yang di hadapi oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Peserta didik merasa bosan saat proses belajar mengajar berlangsung, dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode konvensional atau metode ceramah dan kurangnya

---

<sup>2</sup>Moh. Suhardi, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2018), h. 17.

<sup>3</sup>Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017), h. 3.

metode yang digunakan dalam pembelajaran. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan kebanyakan peserta didik melakukan hal-hal di luar aktivitas belajar saat pembelajaran berlangsung seperti berbicara dengan teman sebangkunya, bermain di belakang saat guru lengah dalam memperhatikan murid, mencoret-coret meja, mengganggu teman-temannya yang sedang belajar dan bahkan ada yang mengantuk saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu terdapat peserta didik yang kurang berani dalam mengutarakan pendapatnya di depan kelas dan bahkan ada beberapa peserta didik yang tidak berani menanyakan hal-hal yang belum dipahami karena takut akan ditertawakan oleh teman-temannya. Guru juga kurang menggunakan metode pembelajaran sehingga pembelajaran yang terlaksanakan sangat membosankan dan kurang membangkitkan semangat belajar siswa.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran kooperatif, yang ditekankan adalah interaksi antar siswa. Dengan adanya interaksi tersebut diharapkan siswa lebih memahami materi pelajaran yang disajikan guru, karena dibantu melalui pemahaman dari temannya. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat berbagai metode pembelajaran yang diterapkan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas. “Metode pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat

---

<sup>4</sup>Hasil Observasi awal pada hari Kamis, tanggal 19 Mei 2022 di SMPN 3 Ingin Jaya



operasional kelas”.<sup>5</sup> Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar. Salah satu metode yang efektif dan cukup menarik perhatian siswa adalah *snowball throwing*.

Metode pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dibentuk dalam suatu permainan yaitu saling melemparkan bola dari kertas yang berisi pertanyaan sehingga proses belajar mengajar dikelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dalam metode pembelajaran ini ditekankan pada kemampuan siswa untuk merumuskan suatu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disajikan. Pembelajaran yang dibentuk dalam penelitian ini membutuhkan suatu kemampuan sederhana, sehingga dapat dilakukan oleh seluruh siswa.<sup>6</sup>

Penerapan metode *snowball throwing* dilakukan dengan cara guru yang menyampaikan materi yang akan disajikan, membentuk kelompok, memberikan penjelasan materi kepada ketua kelompok dan ketua kelompok yang menjelaskan kembali kepada anggotanya. Selanjutnya setiap siswa menuliskan satu pertanyaan kepada siswa yang lain untuk dijawab.

Metode *snowball throwing* ini sangat cocok diterapkan pada materi memahami bahaya mengomsumsi minuman keras. Karena dengan metode ini membuat siswa berpikir dan dapat memecahkan

---

<sup>5</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 45.

<sup>6</sup>Adik Tri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Hasil Belajar Pokok Bahasa Pedofor Siswa Kelas X SMAN 1 Pule Kabupaten Trenggalek*. Skripsi, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012), h. 2.

masalah-masalah yang menjadi pertanyaan-pertanyaan yang selama ini terpendam dalam diri siswa. Selain itu, dengan seringnya siswa melatih mengerjakan latihan maka akan merangsang pertanyaan baru yang muncul dari kurang pahaman siswa atas soal-soal yang dikerjakan. Siswa dapat membuat pertanyaan sendiri, sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar siswa Pada Materi Memahami Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran, di SMPN 3 Ingin Jaya”**. Maka pada Penelitian ini peneliti memfokuskan pada KD. 3.5. Memahami Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran di Kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Apakah Penerapan Metode *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Memahami Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran Kelas, VIII di SMPN 3 Ingin Jaya?
2. Apakah penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Materi Memahami Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran, Kelas VIII di SMPN 3 Ingin Jaya?

3. Apakah penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Memahami Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertenggaran, Kelas VIII di SMPN 3 Ingin Jaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan dari Penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Memahami Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertenggaran Kelas, VIII di SMPN 3 Ingin Jaya.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Materi Memahami Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertenggaran, Kelas VIII-1 di SMPN 3 Ingin Jaya.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Memahami Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertenggaran, Kelas VIII-1 di SMPN 3 Ingin Jaya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil Penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi dan sarana untuk mengkaji lebih jauh tentang metode pembelajaran *snowball throwing* dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### b. Bagi peserta didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan melalui metode Pembelajaran *snowball throwing*.

### c. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan metode Pembelajaran *snowball throwing* yang menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didik.

### d. Bagi pembaca

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan informasi

### e. Manfaat bagi peneliti

Dapat memberi bekal pengetahuan penulis berkaitan dengan penerapan Metode *snowball throwing* dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk nantinya menentukan metode pembelajaran

- b. Manfaat bagi siswa yaitu dapat memberikan suasana baru dan semangat baru dalam proses kegiatan dengan semangat baru dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui secara pasti bahwa penerapan metode *snowball throwing* sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam memahami, peneliti memberikan gambaran yang lebih jelas agar menghindari dari kesalahan pahaman tentang arti dan maksud dari penelitian ini yang berjudul “Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Ingin Jaya”. Maka untuk memperjelas istilah-istilah dalam Skripsi ini, Peneliti perlu menjelaskan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

#### **1. Penerapan**

Penerapan metode pembelajaran pencapaian konsep dapat dijadikan salah satu cara agar siswa dapat menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini karena siswa dituntut untuk menemukan konsep yang sedang dipelajari melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memperoleh suatu konsep adalah metode demonstrasi.<sup>7</sup> Metode

---

<sup>7</sup>Muhammad Ishaac, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Indonesia : Guepedia, 2020), H. 104.

demonstrasi metode mengajar dengan cara memperagakan barang, dalam penelitian ini siswa membuat pertanyaan dalam kertas kemudian kertas tersebut dibuat bulat seperti bola dan dilemparkan dari siswa ke siswa yang lain. Adapun penggunaan metode ini bertujuan agar siswa mampu memahami tentang materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.

## 2. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*

*Snowball* artinya Bola Salju sedangkan *Throwing* artinya Melempar. *Snowball Throwing* adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran dimana murid di bentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.<sup>8</sup> Metode *snowball throwing* yang penulis maksud disini adalah suatu metode pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.

---

<sup>8</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 127.

### 3. Meningkatkan

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan: (derajat, taraf dan sebagainya). Mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya). Pengertian meningkat secara epistemology adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya, mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.<sup>9</sup> Meningkatkan dalam penelitian ini merupakan suatu perubahan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik sehingga memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

### 4. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *motivation*. Sardiman A.M. menjelaskan bahwa motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan digunakan sebagai daya penggerak di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup> Motivasi yang penulis maksud adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar siswa dan memberikan arah pada kegiatan belajarnya, sehingga tujuan yang diinginkan siswa dapat tercapai. Adapun indikator motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu: 1). Adanya dorongan dan kebutuhan belajar. 2). Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan. 3). Tekun menghadapi tugas 4). Ulet menghadapi kesulitan 5). Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

---

<sup>9</sup>Peter Salim, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Press, 1995), h. 160.

<sup>10</sup>Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 73.

## 5. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana di ungkapkan Sudjana “hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>11</sup> Hasil belajar yang penulis maksud pada penelitian ini adalah ketuntasan yang harus dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dengan penerapan metode *snowball throwing* pada Materi Memahami Bahaya Mengonsumsi Minuman Keras, Judi dan Pertengaran.

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 3.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar**

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses menerima informasi dari guru ke murid. Untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar, guru harus mengerahkan semua kemampuan serta meningkatkan kualitas dalam mengajar agar siswa dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian diperlukan metode yang efektif dalam proses belajar mengajar, agar tujuan utama pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

##### **1. Pengertian Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>12</sup> Menurut Nasution hasil belajar merupakan “sesuatu yang dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu”.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh Siswa setelah Ia menerima pengalaman belajarnya”.<sup>14</sup>

Belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, tidak hanya berkaitan penambahan ilmu pengetahuan tetapi menyangkut segala

---

<sup>12</sup>KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia ), (Jakarta: Persero, 2005), h. 17

<sup>13</sup>S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.61.

<sup>14</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.22.

aspek dan tingkah laku pribadi seseorang, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>15</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>16</sup> Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha mempelajari sesuatu yang belum diketahui agar memperoleh kecakapan, ingatan, berfikir, keterampilan dan memiliki pengetahuan secara mendalam terhadap apa yang dipelajari sehingga kecakapan dapat membawa perubahan pada dirinya yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Ahmad Susanto “Hasil Belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.<sup>18</sup> Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang

---

<sup>15</sup>A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 21.

<sup>16</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

<sup>17</sup>Syaful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 13.

<sup>18</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), h. 5.

relative tetap. Setiap proses belajar mengajar, tentunya guru selalu mengacu pada tujuan pembelajaran untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang maksimal dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh sekolah. Akan tetapi tidak mudah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan harapan.

Sebagaimana yang diungkapkan Sudjana “Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.<sup>19</sup> Menurut Aunurrahman “Hasil Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku”.<sup>20</sup> Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil ini dapat berwujud pengetahuan, sikap, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka sehingga siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## **B. Motivasi Belajar Siswa**

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan prinsip pembelajaran yang

---

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 3.

<sup>20</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2013), h. 37.

berkualitas. Pendekatan pembelajaran adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **1. Pengertian Motivasi belajar**

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri. Dua kata tersebut adalah motivasi dan belajar. Motivasi belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan potensial yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.<sup>21</sup>

Menurut ahli memberikan batasan tentang pengertian motivasi, antara lain sebagai berikut:

Menurut Fathurrohman Sulistyorini, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan sebagai sebyek belajar.

Menurut Nyayu Khodijah, motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.<sup>22</sup>

Menurut Gagne dan Berliner dalam Noor Komari, peserta didik dengan motivasi dalam suatu mata pelajaran cenderung untuk

---

<sup>21</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 23.

<sup>22</sup>Nyayu Khodijah, *psikolog pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 157.

memberikan perhatiannya. Perbedaan yang dirasakan adalah belajar dengan penuh kesadaran, belajar dengan gembira, perhatian tinggi, belajar dengan keras, dan memperoleh kepuasan yang tinggi.<sup>23</sup>

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang dapat timbul dari diri siswa maupun dari luar diri siswa tersebut yang mampu mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu atau memberikan semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar dan meraih prestasi.

## 2. Fungsi Motivasi belajar

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

Fungsi motivasi menurut Sardiman yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan makna yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga, (2015), h.88

<sup>24</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012), h. 60.

Selain itu, Hamzah B Uno menjelaskan bahwa motivasi memberi tiga fungsi dalam belajar yaitu:<sup>25</sup>

- a. Mendorong untuk melakukan aktivitas sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.
- b. Menentukan arah yang hendak dicapai
- c. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa fungsi dari motivasi belajar adalah untuk mendorong, menentukan arah, dan menggerakkan siswa untuk belajar agar mencapai hasil yang maksimal. Dengan hal tersebut seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya motivasi yang baik.

### **3. Hakikat motivasi Belajar**

Menurut Sardiman A.M menjelaskan bahwa Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan digunakan sebagai daya penggerak di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>26</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar siswa dan memberikan arah pada kegiatan belajarnya, sehingga tujuan yang diinginkan siswa dapat tercapai.

---

<sup>25</sup>Hamzah B Uno, *Teori motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 17.

<sup>26</sup>Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 73.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling (rasa, sentuhan) dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan *energy* pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan *energy* di dalam sistem organisme manusia. Karena menyangkut perubahan *energy* manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi dapat ditandai dengan munculnya rasa *feeling* seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi (rasa kasih sayang) dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi dapat dirangsang karena adanya sebuah tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan *respons* dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur yang lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.<sup>27</sup>

Motivasi dapat disimpulkan sebagai dorongan yang ada dalam diri individu, sehingga menimbulkan perilaku untuk mempertahankannya, memberikan energi serta arah tertentu untuk

---

<sup>27</sup>Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.73.

mencapai tujuan yang diinginkan termasuk perilaku belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative dan permanen serta secara potensial yang terjadi sebagai hasil dari sebuah praktek/penguatan yang didasarkan oleh tujuan yang ingin dicapai.

### **C. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

Metode *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan ketrampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

#### **1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

*Snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu “*Snowball*” dan “*Throwing*”. Kata *Snowball* berarti bola salju sedangkan *Throwing* berarti melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju. Berikut pengertian metode pembelajaran *Snowball Throwing* menurut para ahli:

Menurut Miftahul Huda bahwa *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Pustaka Pelajar, 2013), h. 226



Aris Shoimin menyatakan *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran kooperatif dimana diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *Sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.<sup>29</sup>

Menurut Komalasari metode *Snowball Throwing* adalah salah satu metode dalam metode Pembelajaran Kooperatif. Metode pembelajaran ini menggali potensi kepemimpinan murid dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.<sup>30</sup>

Bola salju sebagai kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa lalu kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. Maka peneliti memilih metode pembelajaran berkaitan dengan usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta materi pembelajaran sehingga didapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Dengan demikian, peserta didik dapat menerima, memahami serta menguasai materi yang akan disampaikan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 105

<sup>30</sup>Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Konstektual*, (Bandung: Refika Adiatama, 2013), h.96.

<sup>31</sup>Yani mulyani, Dkk, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan , 2022, h. 241.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *snowball throwing* yaitu salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap anggota kelompok membuat pertanyaan pada satu lembar kertas dan digulung menjadi seperti bola kemudian dilempar secara bergiliran antar siswa yang lain dengan menggunakan durasi waktu yang telah ditentukan oleh guru, selanjutnya setiap siswa menjawab pertanyaan dari bola kertas yang sudah didapatkan.

## **2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

Langkah-langkah Penelitian yang dilakukan dalam melaksanakan metode *snowball throwing* sebagaimana dikemukakan:

- a. Peneliti menyampaikan materi yang disajikan.
- b. Peneliti membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh peneliti kepada teman kelompoknya.
- d. Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.

- f. Setelah siswa mendapatkan satu bola/ satu pertanyaan, siswa diharapkan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kertas tersebut.
- g. Peneliti memberikan evaluasi sebagai bahan penilaian pemahaman siswa akan materi pembelajaran.<sup>32</sup>

### **3. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

Setiap metode pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu diperlukannya adanya pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Salah satunya metode pembelajaran *snowball throwing*.

Adapun kelebihan dari metode pembelajaran *snowball throwing* yaitu:

- a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dikarenakan siswa dapat bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- b. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena dapat diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain.
- c. Membuat siswa siap dengan berbagai pertanyaan yang kemungkinan mereka tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- d. Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran

---

<sup>32</sup>Misriadi, *Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, (2021), h. 603.

- e. Pendidikan tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- f. Pembelajaran dalam ruangan menjadi lebih efektif
- g. Ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.<sup>33</sup>

#### **4. Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

Selain terdapat kelebihan pasti ada kekurangan dalam metode pembelajaran *snowball Throwing* kekurangan dari metode pembelajaran *snowball throwing* adalah sebagai berikut:

- a. Sangat bergantung dengan kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentunya dapat menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi.
- c. Memerlukan waktu yang panjang.
- d. Siswa yang nakal cenderung untuk berbuat onar dan membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Luciana Andela, *Penerapan metode Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sarolangun*, (Jambi, 2019), h. 40.

Pada penelitian ini penulis melakukan modifikasi dari teori-teori diatas untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penggunaan metode pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing* yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Siswa dapat memahami pembelajaran dengan buku pegangan siswa dan ditambah dengan buku referensi yang dimiliki siswa dengan tujuan pengetahuan tentang materi tersebut menjadi lebih luas, sehingga dapat menutupi kekurangan pada teori diatas.
- b. Untuk mengoptimalisasi waktu, penulis memodifikasikan metode ini dengan cara tidak menjelaskan materi kepada ketua kelompok, karena menurut penulis hal tersebut dapat menghabiskan waktu, yaitu pertama waktu menjelaskan materi kepada ketua kelompok, kedua untuk menjelaskan materi dari ketua kelompok kepada nya. Jadi menurut penulis cukup memberikan penjelasan secara garis besar kepada semua siswa secara serentak
- c. Peneliti ikut serta dalam pembuatan kelompok sehingga kegaduhan bisa diatasi.

#### **D. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta

---

<sup>34</sup>Siti Arina, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III*, International Journal Of Technology Vocational Educational and Training. (Sitiung, 2020), h. 117.

menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya al-Qur'an dan Hadits. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Di barengi tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar kerukunan umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>35</sup>

Zuhairimi mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>36</sup> Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya

---

<sup>35</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.183

<sup>36</sup>Zuhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981), h. 25

serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan secara sadar kepada anak didik untuk mengantarkan menjadi insan yang berkepribadian luhur, mengerti, memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama Islam yang dianutnya sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat, yang pedoman hidupnya adalah al-Qur'an dan Hadits.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>38</sup> Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Ramayulis secara umum adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak

---

<sup>37</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 38

<sup>38</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 135

mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>39</sup>

Tujuan nasional kita yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU system pendidikan nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut, dikatakan: “pendidikan nasional dapat bertujuan untuk mengembangkan potensi terhadap siswa agar menjadi seorang manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa sangat memerlukan sosok yang bisa membimbing mereka dalam memahami secara keseluruhan tentang agama Islam, sosok yang sangat mereka perlukan adalah orang tua atau keluarga yang dapat memberikan mereka pendidikan di rumah dan guru yang dapat memberikan pendidikan di sekolah.

---

<sup>39</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 22



### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ramayulis dalam bukunya *Metodologi Pendidikan Agama Islam* mengungkapkan bahwa orientasi pendidikan agama Islam diarahkan kepada tiga ranah (domain) yang meliputi: ranah kognitif, afektif dan psikomotoris.<sup>40</sup> Materi kurikulum PAI didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok, yaitu: Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Di samping itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil istimbat atau ijtihad para ulama, sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menselaraskan, menyesuaikan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan, yang dapat diwujudkan dalam:

- a. Hubungan antara Manusia dengan pencipta. Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Hubungan antara manusia dengan diri sendiri. Menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- c. Hubungan antara Manusia dengan sesama. Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
- d. Hubungan antara Manusia dengan Lingkungan Alam. Penyesuaian pada mental keislaman seseorang terhadap lingkungan fisik dan sosial.

---

<sup>40</sup>Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 23

Keempat hubungan tersebut di atas, tercakup dalam kurikulum PAI yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu:

- a. Al-Qur'an-Al-Hadis, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an –Al-Hadits dengan baik dan benar.
- b. Akidah, yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, menghayati, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Akhlak dan Budi Pekerti, yang dapat menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan juga menghindari akhlak tercela.
- d. Fiqih, yang menekankan pada kemampuan untuk memahami, meneladani dan mengamalkan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- e. Sejarah Peradaban Islam, yang dapat menekankan pada kemampuan terhadap pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara empat hubungan yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, dirinya sendiri, sesama manusia, dan makhluk lain serta lingkungan alamnya. Pendidikan agama Islam mencakup pengelompokan yang di ajarkan di

sekolah, baik di madrasah maupun di sekolah umum, jika di madrasah ruang lingkup tersebut menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri, sedangkan di Sekolah umum semua menjadi satu kesatuan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Dari beberapa uraian di atas telah dikemukakan bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan pendidikan. Oleh karena itu di dalam proses belajar mengajar haruslah memiliki berbagai metode mengajar yang bervariasi, agar materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih bermakna dan tidak bersifat menjenuhkan bahkan mengantuk, yang pada akhirnya proses belajar mengajar tidak akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritis dan penyusunan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang dirumuskan adalah: “Dengan Penerapan Metode *Snowball Throwing*, maka dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengaran, Kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai salah satu bentuk penelaahan penelitian yang dapat bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional.<sup>41</sup>

Adapun yang menjadi dasar tujuan dalam PTK ini adalah untuk memecahkan permasalahan yang muncul yang terjadi di dalam kelas dan juga sekaligus mencari solusi atau jawaban terhadap permasalahan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk menerapkan metode *snowball throwing*.

Adapun aspek dalam membentuk penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Pada Tahap Perencana ini, Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses berlangsung diantaranya yaitu:

---

<sup>41</sup>Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 13.

- 1) Membuat daftar nama siswa (untuk absensi dan penilaian).
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan (RPP).
- 3) Membuat *hand out* (ringkasan materi) memahami bahaya mengomsumsi minuman keras, judi dan pertenggaran.
- 4) Membuat lembar observasi motivasi siswa guru untuk melihat kondisi belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing*.
- 5) Membuat lembar kerja siswa.
- 6) Merencanakan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing*.
- 7) Membuat soal evaluasi dan kunci jawabannya, untuk Siklus I.<sup>42</sup>

## 2. Tindakan

Tindakan yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya melakukan perubahan. Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengabsen siswa, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, peneliti menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan menggunakan *metode snowball throwing* sesuai dengan rencana RPP, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, peneliti menanggapi pertanyaan siswa, dan peneliti memberikan *pre test* dan *post test*.

---

<sup>42</sup>Erni Fatma, *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing (Bola Salju) IPA Siswa Kelas V SD Negeri 26 Sigiaran Kecamatan Tanjung Raya. Jurnal Edukasi Gemilang*, 2022, h. 22.

### 3. Pengamatan

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM). Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

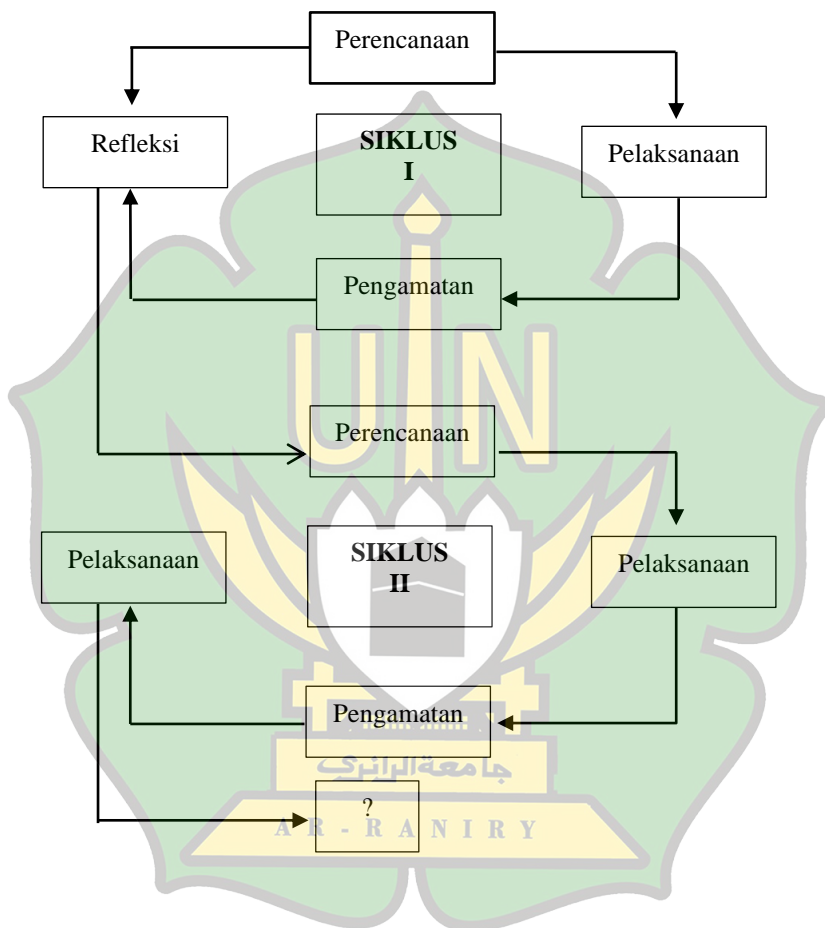
### 4. Refleksi

Refleksi mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang sudah dijelaskan dalam observasi.<sup>43</sup> Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peneliti yaitu dengan menggunakan metode *snowball throwing*. Pengamatan memberikan masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua masukan dari pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

---

<sup>43</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 70.

*Gambar 3.1 Desain Pelaksanaan Tindakan*



## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMPN 3 Ingin Jaya yang letaknya di Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Km 9,5 Desa Siron, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar Kode Pos: (23371).

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian menurut S. Nasution adalah sumber dimana data diperoleh.<sup>44</sup> Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya. Adapun dasar pemilihan subjek penelitian ini adalah berdasarkan pada proses pembelajaran masih bersifat pasif dan aspek perkembangan anak yang semakin luas. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran, dimana metode pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, oleh karena itu diharapkan dengan adanya metode *snowball throwing*, siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajarnya meningkat.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>S. Nasution, *Metodelogi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), h.1.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 308.



Untuk memperoleh data penelitian, penelitian disini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian ketika peneliti atau pengamatan melihat situasi peneliti.<sup>46</sup> Observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan di amati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati.

### **2. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar merupakan butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>47</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (Pre Test) dan tes akhir ( Post Test) yang dilakukan setelah belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi memahami bahaya mengomsumsi minuman keras, judi, dan pertenggaran, kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya.

---

<sup>46</sup>Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria, Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Penerbit oleh Bumi Aksara, 2011), h. 90.

<sup>47</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 235.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berguna untuk mendapatkan informasi mengenai profile sekolah, nilai hasil belajar siswa, data siswa dan mendokumentasikan pelaksanaan Siklus I dan Siklus II.

#### E. Instrument Pengumpulan data

Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Peneliti

Peneliti merupakan instrument dalam penelitian ini yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data, penafsiran data, dan pelapor hasil penelitian.

##### 2. Lembar Observasi

Observasi (mengamati) adalah menatap kejadian, gerak atau proses.<sup>48</sup> Observasi dilakukan oleh dua pengamat dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi.

---

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 230.

### 3. Lembar Tes

Tes pada penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir setiap siklus.

- a. Tes awal peneliti lakukan tentang materi yang sedang dipelajari, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran.
- b. Tes akhir tindakan, yaitu tentang Larangan meminum minuman keras, judi dan pertengkaran yang telah dilakukan metode *snowball throwing* yaitu untuk mengetahui hasil yang dicapai setelah metode *snowball throwing*. Tes akhir tindakan ini berupa soal yang diberikan pada akhir setiap siklus. Jumlah soal tes untuk setiap siklusnya terdiri dari 10 soal pilihan ganda.
- c. Tes akhir, yaitu berupa soal yang diberikan setelah melakukan pembelajaran atau diluar siklus untuk mengetahui kemampuan siswa. Jumlah soal untuk tes akhir terdiri dari 10 soal.

### 4. Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

Lembar angket motivasi belajar siswa yaitu berupa pernyataan-pernyataan yang butir-butirnya memenuhi kriteria atau memenuhi indikator motivasi belajar. Adapun indikator yang dimaksud diantaranya: (1) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (2) Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan; (3) Tekun menghadapi tugas; (4) Ulet menghadapi kesulitan; (5) Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Lembar angket motivasi digunakan peneliti untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa.

## F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap-tahapan sebagai berikut.

### Siklus I

1. Tahap perencanaan
  - a. Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap
  - b. Menetapkan materi pelajaran
  - c. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing*
  - d. Mempersiapkan lembar observasi dan perangkat tes hasil belajar
2. Tahap pelaksanaan

#### Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas atau peserta didik lainnya dengan penuh khidmat.
  - b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik (presensi).
  - c. Guru mengkondisikan peserta didik, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
  - d. Guru memberikan apersepsi dengan informasi mengenai “larangan meminum minuman keras, judi dan pertengkaran” dan guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai, menjelaskan

langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan teknis penilaian.

- e. Guru melakukan pre test sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan masing masing kelompok terdiri dari 4 orang.
- b. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan berbagi informasi dengan teman kelompoknya.
- c. Guru meminta setiap kelompok untuk menuliskan satu pertanyaan di selembar kertas. Lalu kertas tersebut dibuat seperti bola.
- d. Guru meminta peserta didik untuk melemparkan kertas tersebut kepada kelompok yang lain, searah jarum jam. Dan guru memutarakan musik.
- e. Setelah musik berhenti maka lempar bola kertas juga berhenti, dan setiap kelompok akan mendapatkan soal yang berbeda yang bukan milik kelompoknya.
- f. Setiap kelompok diminta untuk menjawab soal dan selanjutnya presentasi di depan kelas.
- g. Peserta didik yang lain dapat bertanya atau memberi masukan kepada peserta didik yang sedang mempresentasikan jawabannya.

## 3. Kegiatan penutup

- a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi pembelajaran

- b. Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran hari ini, contoh “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

## **Pertemuan II**

### **Siklus II**

Siklus II dimaksudkan sebagai hasil dari refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pada Siklus I. pelaksanaan tahapan Siklus II mengikuti tahapan pada Siklus I.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Tahap yang paling penting dalam suatu penelitian dalam suatu penelitian ialah tahap analisis data, karena pada tahap ini hasil penelitian dirumuskan, semua data terkumpul maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

##### **1. Teknik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek afektif digunakan lembar observasi. Lembar observasi yang terdiri dari pernyataan yang diisi oleh observer sesuai aktifitas kelompok yang diamati pada setiap siklus pembelajaran. Skor yang diperoleh dari lembar observasi digunakan untuk menentukan beberapa tanggapan dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran *Kooperatif tipe snowball throwing*.

Pedoman penskoran untuk observasi aktifitas siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{st} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase skor hasil observasi

S = Jumlah skor yang diperoleh tiap siklus

St = Jumlah skor maksimal tiap siklus

*Tabel 3. 1 Kualifikasi Hasil Presentase Skor Observasi*

<b>Persentase Skor yang Diperoleh</b>	<b>Kategori</b>
90% < SP ≤ 100%	Sangat Baik
80% < SP ≤ 90%	Baik
70% < SP ≤ 80%	Cukup
60% < SP ≤ 70%	Kurang
0% < SP ≤ 60%	Sangat Kurang

*Sumber : Modifikasi dari Arikunto*

## **2. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa**

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMPN 3 Ingin Jaya, setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) jika siswa tersebut telah mencapai skor minimum 75. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai bila paling sedikit 85% siswa di kelas tersebut telah tuntas belajar.

Skor yang akan diperoleh dari hasil tes tersebut dijadikan sebagai data penelitian yang nantinya akan diolah. Setelah data terkumpul maka disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban siswa

F = Frekuensi jawaban siswa

N = Jumlah siswa

100% = Bilangan tetap.

### 3. Teknik Analisis Data Angket

Analisis data angket hasil respon siswa dilakukan dengan menggunakan Skala Likert dan skor jawaban diberikan berdasarkan kriteria nilai pada table.

**Tabel 3. 2 Kriteria Skor Angket Respon**

Kriteria	Skor
Tidak Pernah	1
Jarang	2
Selalu	3
Sangat Setuju	4

(Sumber: Rini Sulastrri. Penerapan Model Pembelajaran.)<sup>49</sup>

<sup>49</sup>Rini Sulastrri, *Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevant, Interest, Assessment, Satisfaction) dengan menggunakan Media Game Online dan Kartu Soal di Kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh: ditinjau dari peserta Didik*, (Banda Aceh: Jurnal), h. 5.



## H. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dibagi dalam dua tindakan, yaitu tindakan I dan II. Tindakan I adalah materi memahami bahaya mengomsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran. Tindakan II adalah merevisi kekurangan di tindakan I. pelaksanaan setiap kegiatan menggunakan LKS. Kegiatan untuk tiap-tiap tindakan meliputi tahap (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) mengamati, dan (4) merefleksi yang membentuk suatu siklus.

Pelaksanaan kegiatan mengajar belajar untuk setiap kali pertemuan mengikuti siklus rancangan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP-1) dengan mengacu silabus materi memahami bahaya mengomsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran dan disesuaikan dengan tes akhir. Disamping itu, peneliti juga menyiapkan alat dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada RPP-1. Kemudian guru melakukan tindakan pertama, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP-1. Pada saat guru melaksanakan kegiatan mengajar belajar dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran oleh seorang pengamat dan pengamat tersebut setelah selesai kegiatan mengajar belajar melakukan refleksi terhadap pelaksanaan RPP-1. Hasil refleksi/masukan yang diberikan oleh pengamat dijadikan pedoman oleh peneliti dalam merevisi berbagai kelemahan pada RPP-1 dan memperbaiki RPP-2 sesuai hasil revisi dari RPP-1.

Berdasarkan hasil refleksi/masukan pada RPP-1, guru menyusun rencana pembelajaran pertemuan kedua RPP-2 dengan mengacu pada silabus. Selanjutnya guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP-2. Pada saat guru melaksanakan kegiatan mengajar belajar juga dilakukan pengamatan. Setelah selesai, pengamatan melakukan refleksi yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam merevisi berbagai kelemahan pada RPP-2.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Ingin Jaya yang terletak di Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Km 9,5 Desa Siron, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar berada di lokasi yang sangat mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya, suasa yang sangat nyaman sehingga sekolah ini sangat nyaman dalam proses belajar mengajar dengan Kode Pos: (23371). Telp: 0651-7557618- E-mail: [smpn3inginjaya@gmail.com](mailto:smpn3inginjaya@gmail.com).

SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar ini memiliki visi dan misi yaitu:

#### **VISI**

Unggul dalam mutu, berprestasi dan berkarakter

#### **MISI**

- Mewujudkan mutu lulusan yang mampu berkiprah dalam lingkungan masyarakat
- Mewujudkan keunggulan dalam prestasi akademik dan non akademik
- Mewujudkan kelengkapan perangkat kurikulum dan pengembangannya dengan memperhatikan kebutuhan individu
- Mewujudkan kualitas proses pembelajaran sesuai SNP
- Mewujudkan pendidikan dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- Mewujudkan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan
- Mewujudkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah

- Mewujudkan penggalangan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber
- Mewujudkan kualitas sistem penilaian sesuai SNP
- Mewujudkan lingkungan yang memotivasi dan mendukung pembelajaran
- Mewujudkan peningkatan keimanan dan pengalamannya
- Meningkatkan sistem pendidikan menjadi sekolah yang berbasis semi *boarding school*
- Menyediakan lingkungan belajar simpatik dan menyenangkan
- Mengembangkan pemahaman terhadap tata tertib sekolah dan aturan lainnya
- Mendidik warga sekolah agar berjiwa mandiri dalam bingkai kebersamaan pada kondisi layak

#### 1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari Tata Usaha SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar, sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat pada table 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1 tentang sarana dan prasarana

No	Sarana	Jumlah	Panjang	Lebar	Kondisi
1.	Aula	1	27	12	Baik
2.	Gedung	1	3	4	Baik
3.	Kamar Mandi Guru (Lk)	2	2	2	Baik
4.	Kamar Mandi Guru (Pr)	2	2	2	Baik
5.	Kamar Mandi Siswa (Lk)	7	2	3	Baik

6.	Kamar Mandi Siswa (Pr)	8	2	3	Baik
7.	Kantin	1	17	8	Baik
8.	Lab Bahasa	1	12	9	Baik
9.	Lab IPA	1	12	9	Baik
10.	Mushalla	1	14	11	Baik
11.	Ruang Bimbingan Konseling	1	4	2	Baik
12.	Ruang Guru	1	12	6	Baik
13.	Kelas VII	6	9	7	Baik
14.	Kelas VIII	5	9	7	Baik
15.	Kelas IX	7	9	7	Baik
16.	Ruang Kepala Sekolah	1	5	3	Baik
17.	Lab Komputer	1	9	7	Baik
18.	Perpustakaan	1	17	7	Baik
19.	Ruang TU	1	4	3	Baik

*Sumber: Tata Usaha SMPN 3 Ingin Jaya*

Dari keterangan di atas, maka terlihat dengan jelas bahwa kondisi sarana dan prasarana di SMPN 3 Ingin Jaya sudah bisa dikatakan memadai.

## 2. Keadaan peserta didik

Jumlah peserta didik SMPN 3 Ingin Jaya tahun ajaran 2023-2024 semuanya adalah 535 orang. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada table 4.2.

**Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik SMPN 3 Ingin Jaya**

Perincian Kelas	Banyak Murid		Jumlah
	L	P	
VII-1	9	22	31
VII-2	15	15	30
VII-3	17	14	31
VII-4	14	15	29
VII-5	20	10	30
VII-6	14	13	27
VIII-1	8	24	32
VIII-2	16	15	31
VIII-3	15	17	32
VIII-4	14	17	31
VIII-5	20	10	30
IX-1	8	24	32
IX-2	15	17	32
IX-3	11	21	32
IX-4	16	16	32
IX-5	16	15	31
IX-6	20	9	29

*Sumber: Tata Usaha SMPN 3 Ingin Jaya*

Dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik di SMPN 3 Ingin Jaya dari kelas VII sampai IX berjumlah 535 orang, salah satu kelas yang dijadikan Sampel yaitu kelas VII-1, dimana kelas tersebut terdiri dari 32 siswa, laki-laki 8 orang dan perempuan 24 orang.

### 3. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga guru dan pegawai yang berada di SMPN 3 Ingin Jaya berjumlah 43 orang. Yang terdiri dari 32 orang guru tetap 11 orang guru honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.3.

**Tabel 4. 3 Data Guru dan Pegawai SMPN 3 Ingin Jaya**

No	Keterangan Personil	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	-	1	1
2.	Guru Tetap	5	26	31
3.	Guru Honorer sekolah	3	4	7
4.	Honorer daerah TK. II Kab/kota	1	3	4
Jumlah				43

Tabel di atas menggambarkan jumlah guru dari berbagai bidang studi, sedangkan untuk bidang Studi Pendidikan Agama Islam Berjumlah 2 orang.

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data di lakukan di SMPN 3 Ingin Jaya. Pada tanggal 19 dan 20 Juni 2023. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar menggunakan metode *snowball throwing*, Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (dua siklus). Penelitian ini diamati oleh dua pengamat yaitu, Idariani S. Pd yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-1 yang jumlah peserta didik berjumlah 32 peserta didik, beliau yang membantu peneliti dalam mengamati selama Penelitian berlangsung, sedangkan pengamat lainnya yakni Ummi Azizah yang merupakan teman sejawat yang membantu mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat aktivitas siswa dan respon siswa selama menggunakan penerapan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan motivasi

dan hasil belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkar. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

## 1. SIKLUS I

Siklus I terdiri atas empat tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang harus dilakukan yakni menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya, menentukan indikator beserta persiapan metode yang akan dilakukan, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik, serta membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa dan angket selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Juni 2023 sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan awal atau pendahuluan peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. Kemudian memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. Peneliti



memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Barulah peneliti menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya tahap dua adalah tahap inti, pada tahap ini peneliti meminta peserta didik membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang minuman keras. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras. Pada tahap/fase ini peserta didik di tuntut untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan peneliti tentang larangan meminum-minuman keras. Sehingga peserta didik bisa Mengeksplorasi dan masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh temannya. Dan Peneliti mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan siswa tentang larangan meminum-minuman keras. Keunggulan dari metode dapat dilihat pada tahap ini. Peneliti mulai menerapkan metode *Snowball Throwing*. Peneliti menghidupkan musik sambil melempar bola salju kepada siswa, apabila musik berhenti dan bola salju berada di tangan salah satu siswa maka siswa itu wajib menjawab pertanyaan dari temannya yang telah di tulis pada kertas yang sudah di kumpulkan oleh guru. Masing-masing dari peserta didik bisa koreksi (mengasosiasikan) terhadap hasil jawaban dari temannya. Guru Memberikan (Mengkomunikasikan) penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.

Terakhir atau ke 3, tahap RPP ini adalah fase penutup. Pada tahap ini peneliti melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Guru juga secara bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Sehingga guru dapat menutup pembelajaran dengan do'a bersama kemudian mengucapkan salam.

#### c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan terhadap Motivasi, Aktivitas dan Hasil belajar siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas peneliti diamati oleh Ibu Idariani, S. Pd guru Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII-1 sedangkan aktivitas siswa diamati oleh Ummi Azizah. Analisis terhadap aktivitas guru, siswa dan angket motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran ini sangat penting karena merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas peneliti, siswa dan angket pada siklus I dapat dilihat yakni sebagai berikut:

#### 1. Respon Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan *Snowball Throwing* Siklus I

Respon belajar peserta didik ini diketahui dari hasil analisis terhadap data angket yang diberikan kepada peserta didik. Adapun

uraian hasil analisis data angket pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Skor Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Indikator	Instrumen Motivasi	Nilai			
			SS	SL	JR	TP
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Saya tidak mengerjakan PR/Tugas yang diberikan oleh guru jika tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu	51,2%	28,8%	12,8%	3,2%
		Jika kamu menjumpai soal yang sulit untuk dikerjakan, saya tidak pernah mencari jawaban di buku lain	25,5%	48%	16%	9,6%
		<b>Total</b>	<b>37,8%</b>	<b>38,4%</b>	<b>14,4%</b>	<b>6,4%</b>
2.	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan	Saya berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan agar mendapat nilai yang sangat baik	35,2%	32%	16%	6,4%
		Saya membuat ringkasan pelajaran setiap pembelajaran selesai untuk mempermudah	38,4%	41,6%	12,8%	12,8%

		belajar				
		<b>Total</b>	36,8%	36,8%	14,%	9,6%
3.	Tekun menghadapi tugas	Dalam menghadapi tes, saya mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal	48%	6,4%	9,6%	0%
		Saya tekun mengerjakan soal tanpa disuru oleh siapapun	48%	32%	12,8%	3,2%
		<b>Total</b>	48%	19,2%	11,2%	1,6%
4.	Ulet menghadapi kesulitan	Saya berusaha menemukan jawaban soal yang saya kerjakan dengan benar	48%	28,8%	19,2%	0%
		Jika ada ulangan/tes, saya tidak berusaha untuk mengerjakan dengan kemampuan sendiri.	54,4%	25,6%	16%	3,2%

		<b>Total</b>	51,2%	27,2%	17,6%	1,6%
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Pada waktu kamu di rumah, saya tidak pernah mempelajari kembali materi pelajaran yang telah di ajarkan disekolah	57,6%	25,6%	12,8%	12,8%
		Bila saya menerima PR/tugas yang kurang jelas, saya berusaha untuk menanyakan kepada guru	54,4%	25,6%	44,8%	51,2%
		<b>Total</b>	<b>56%</b>	<b>25,6%</b>	<b>28,8%</b>	<b>32%</b>
			45,9%	29,44 %	8,6%	6,8%
			<b>75,34</b>	<b>11,4</b>		

*Hasil penelitian di sekolah SMPN 3 Ingin Jaya*

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar peserta didik pada siklus I yakni **75,34 %** berada pada kategori baik. terlihat indikator yang paling rendah adalah indikator 1 yaitu Jika kamu menjumpai soal yang sulit untuk dikerjakan, saya tidak pernah mencari jawaban di buku lain dengan persentase 25,5%.

## 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini pengamatan aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrumen aktivitas peneliti diamati oleh Guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII. Data aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada Siklus I**

No	Aspek Yang di Amati	Nilai Skor
<b>Kegiatan awal</b>		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.	4
2.	Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.	4
3.	Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	4
4.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	3
5.	Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	3
<b>Tahap inti</b>		
1.	Guru meminta peserta didik membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang minuman keras.	2
2.	Meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan	2

	guru tentang larangan meminum-minuman keras	
3.	Meminta Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.	2
4.	Guru memberikan intruksi untuk masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh temannya	3
5.	Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan siswa tentang larangan meminum-minuman keras.	3
6.	Guru menghidupkan musik sambil melempar bola salju kepada siswa. Apabila musik berhenti dan bola salju berada di tangan salah satu siswa maka siswa itu wajib menjawab pertanyaan dari temannya yang telah di tulis pada kertas yang sudah di kumpulkan oleh guru.	3
7.	Guru meminta agar masing-masing peserta didik melakukan koreksi terhadap hasil jawaban dari temannya	3
8.	Guru Memberikan penjelasan tambahandan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya	3
<b>Tahap Akhir</b>		
1.	Guru Melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.	3
2.	Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	2
3.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	3
4.	Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	3

5.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama kemudian mengucapkan salam.	4
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>		<b>58</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>72</b>
<b>Hasil persentase</b>		<b>80,55%</b>

*Hasil penelitian di sekolah SMPN 3 Ingin Jaya*

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} + \frac{58}{72} \times 100\% = 80,55\%$$

Berdasarkan observasi pengamatan aktivitas peneliti pada siklus I pada tabel terlihat bahwa persentase aktivitas guru mencapai 80,55%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 80,55% berada pada kategori baik sekali. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat 18 aspek kegiatan. Dari 18 aspek penilaian tertinggi aktivitas guru berada pada kemampuan memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik memberikan motivasi kepada peserta didik, sebelum menerapkan metode *snowball throwing* aspek terendah aktivitas peneliti ketika menyajikan materi pembelajaran yang masih kurang afektif dalam menjelaskan dan Kurangnya daya tarik belajar peserta didik yang di lakukan oleh peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

### 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Ummi Azizah. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.



**Tabel 4.6 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran pada siklus I**

No	Aspek Yang di Amati	Nilai Skor
<b>Kegiatan awal</b>		
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.	4
2.	Menjawab hadir dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.	3
3.	Mendenagrkan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	2
4.	Mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	2
5.	Mendengarkan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	2
<b>Tahap inti</b>		
1.	Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang minuman keras.	3
2.	Menyimak penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras	2
3.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.	2
4.	Masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh temannya	2
5.	Mengajukan pertanyaan tentang larangan	3

	meminum-minuman keras.	
6.	Mendengarkan musik sambil menerima lemparan bola salju kepada siswa. Dan menjawab pertanyaan teman yang telah di tulis pada kertas yang telah di kumpulkan.	3
7.	Siswa melakukan koreksi terhadap hasil jawaban dari temannya	3
8.	Mendengarkan penjelasan tambahandan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya	2
<b>Tahap Akhir</b>		
1.	Mengerjakan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.	2
2.	Mendengarkan atau melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	3
3.	Mendengarkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	3
4.	Menerima tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akandipelajari pada pertemuan berikutnya.	3
5.	Menjawab salam dan di lanjutkan dengan do'a bersama kemudian mengucapkan salam.	4
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>		<b>48</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>72</b>
<b>Hasil persentase</b>		<b>66,66%</b>

*Hasil penelitian di sekolah SMPN 3 Ingin Jaya*

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} + \frac{48}{72} \times 100\% = 66,66\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik ketika pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dengan persentase aktivitas peserta didik 66,66 % termasuk kedalam kategori cukup. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat 16 aspek kegiatan. Penilaian tertinggi aktivitas peserta didik berada pada peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a, sedangkan aspek kegiatan peserta didik terendah yakni ketika peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru, peserta didik mendiskusikan pakaian, mengobrol dengan teman sebangku, membuat forum diskusi, peserta didik tidak mendengarkan penjelasan peneliti dikarenakan kurangnya aktivitas belajar.

#### 4. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan *Snowball Throwing* Siklus I

Hasil belajar peserta didik ini diketahui dari hasil tes terhadap peserta didik. Adapun uraian hasil pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

*Tabel 4. 4 Pengamatan Hasil Pree Test Siswa Selama Pada Siklus I*

No	Refreksi	Hasil	Revisi
No	Nama Siswa	Tes evaluasi siklus I	Keterangan
1.	Adelia Z	60	Tidak Tuntas
2.	Ahmad A	80	Tidak Tuntas
3.	Ahmad F	80	Tuntas
4.	Ahmad S	60	Tidak Tuntas
5.	Aira A	60	Tidak Tuntas
6.	Aisha A	100	Tuntas
7.	Al Azwar S	40	Tidak Tuntas
8.	Ariq K	40	Tidak Tuntas
9.	Desi R	80	Tuntas
10.	Dina A	60	Tidak Tuntas
11.	Evi M	80	Tuntas
12.	Firza R	80	Tuntas
13.	Gina S	60	Tidak Tuntas
14.	Israjul M	60	Tidak Tuntas
15.	Khalila Alifa	60	Tidak Tuntas
16.	Manna W	80	Tuntas
17.	Mirda M	40	Tidak Tuntas
18.	M. Fairus A	60	Tidak Tuntas
19.	M. Gufran A	60	Tidak Tuntas
20.	Nabila S	60	Tidak Tuntas
21.	Naura R	60	Tidak Tuntas
22.	Nawwara A	60	Tidak Tuntas
23.	Nayla S	80	Tuntas
24.	Nur M	60	Tidak Tuntas
25.	Nura F	80	Tuntas
26.	Nurul F	80	Tuntas
27.	Nuzulia N	40	Tidak Tuntas
28.	Raihan R	60	Tidak Tuntas

29.	Sariratul K	60	Tidak Tuntas
30.	Syifa N	80	Tuntas
31.	Tajul F	80	Tuntas
32.	Wifaqul N	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2.060</b>	<b>37,5%</b>

*Hasil penelitian di sekolah SMPN 3 Ingin Jaya*

**Penye Hasil Tes Pre – Test**  $KS \frac{ST}{N} = \frac{12}{32} \times 100\% = 37,5\%$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa belajar, dimana pada tahap pree-test siswa memperoleh nilai **37,5%** dari 12 siswa yang berhasil dan ada 20 orang yang belum berhasil dalam hasil belajar, kemudian yang tidak berhasil ada siswa dengan perolehan nilai 62,5%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal 85. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi yang di ajarkan untuk siklus I masih kurang, karena dari instrumen RPP yang di ajarkan masih banyak siswa belum mencapai tujuan pembelajaran yang masih belum tuntas.

##### 5. Tahap Refreksi

Selanjutnya ada tahap kelima yakni tahap refleksi. Refleksi bertujuan untuk meninjau kembali apa yang dilakukan dan aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I. mengkaji kekurangan dan kelebihan dalam penelitian serta menemukan masalah-masalah serta mencari solusi yang akan dilakukan untuk siklus

selanjutnya apabila berlanjut agar lebih baik. Adapun hasil siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus I**

No	Refreksi	Hasil	Revisi
1.	<b>Observasi Aktivitas Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus lebih berkompeten dalam menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam mendengarkan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru agar lebih bisa dalam Harus lebih memerhatikan keadaan siswa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam mendengarkan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terjalankan langkah AN langkah pembelajaran yaitu presentasi hasil diskusi LKPD secara bersama sama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di harapkan pada siklus kedua penyampaian lkpd akan ada di praktikkan</li> </ul>
2.	<b>Observasi Aktivitas Siswa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang mendengarkan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada siklus 1 ini seharusnya siswa wajib memerhatikan dan berkonstrasi</li> </ul>

			atas apa yang di jelaskan tentang kegiatan pembelajaran.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing peserta didik tidak membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh temannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada siklus 1 siswa sepatutnya membuat daftar pertanyaan kepada teman sejawatnya.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak atau kurang terampil dalam mengerjakan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus lebih mampu mengerjakan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran</li> </ul>
3.	<b>Angket Respon Motivasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika kamu menjumpai soal yang sulit untuk dikerjakan, saya tidak pernah mencari jawaban di buku lain (indikator 1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus lebih mandiri ketika mendapatkan soal yang sulit untuk di kerjakan</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan agar mendapat nilai yang sangat baik (indikator 2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus mampu berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan agar mendapat nilai yang sangat baik</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya membuat ringkasan pelajaran setiap pembelajaran selesai untuk mempermudah belajar (indikator 2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus lebih rajin di dalam membuat ringkasan pembelajaran.</li> </ul>

4.	<b>Hasil Belajar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 20 siswa yang belum mampu untuk memenuhi kualitas yang baik di dalam hasil belajar yang di tetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pertemuan selanjutnya, guru memberikan penjelasan ketuntasan, yang lebih baik mengenaimateri pembelajaran yang akan diterapkan.</li> </ul>
----	----------------------	--	---

## 2. SIKLUS II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus ini juga memiliki kesamaan, yang memiliki perbedaan adalah hasil yang di dapatkan dalam penelitian yang di lakukan. Siklus II terdiri atas empat tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP, LKPD, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan menyiapkan soal tes (post tes), menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 19 juni 2023 sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan



akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan pada tahap ini adalah Diawali oleh guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. Memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. kemudian memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pada tahap awal ini guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Peserta didik (**Mengamati**) gambar orang yang sedang berjudi yang di sajikan oleh guru dan di perlihatkan di depan kelas. Peserta didik membaca dalil naqli tentang larangan berjudi. Guru membentuk kelompok menjadi beberapa bagian. Guru membagikan bahan yang akan di gunakan dalam kelompok diskusi siswa.

(**Menanyakan**) Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil pengamatan tentang larangan berjudi. (**Mengeksplorasi**) Peserta didik berkelompok beranggota 4 orang. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda yaitu larangan berjudi, dalil naqli dan dalil aqli mengenai larangan berjudi dan jenis-jenis perjudian serta akibat dari melakukan perjudian. Tiap orang dalam tim mempelajari materi yang ditugaskan. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan

bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh. (**Mengasosiasikan**) Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil diskusi mereka. (**Mengkomunikasikan**) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan.

#### c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas peneliti diamati oleh Ibu Idariani, S. Pd guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-1, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh Ummi Azizah. Analisis terhadap aktivitas peneliti, siswa dan angket motivasi dan hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran ini sangat penting karena merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas peneliti, siswa dan angket pada siklus II dapat dilihat yakni sebagai berikut.

#### 1. Respon Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan *Snowball Throwing* Siklus II

Respon belajar peserta didik siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Diketahui dari hasil analisis terhadap data angket yang diberikan kepada peserta didik. Adapun uraian hasil analisis data angket pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9 Skor Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Indikator	Instrumen Motivasi	Nilai			
			SL	KK	JR	TP
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Saya tidak mengerjakan PR/Tugas yang diberikan oleh guru jika tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu	51,2%	35,2%	9,8%	3,2%
		Jika kamu menjumpai soal yang sulit untuk dikerjakan, saya tidak pernah mencari jawaban di buku lain	54,4%	32%	6,4%	9,6%
		Total	52,8%	33,6%	8,1%	6,4%
2.	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang	Saya berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan agar mendapat nilai yang sangat	76,8%	35,2%	3,2%	9,6%

	diberikan	baik				
		Saya membuat ringkasan pelajaran setiap pembelajaran selesai untuk mempermudah belajar	44,8%	41,6%	9,6%	0%
		Total	60,8%	38,4%	8%	4,8%
3.	Tekun menghadapi tugas	Dalam menghadapi tes, saya mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal	70,4%	28,8%	9,6%	0%
		Saya tekun mengerjakan soal tanpa disuruh oleh siapapun	54,4%	25,6%	22,4%	16%
		Total	62,4%	27,2%	16%	8%
4.	Ulet menghadapi kesulitan	Saya berusaha menemukan jawaban soal yang saya kerjakan dengan benar	80%	54,4%	24,3%	9,6%

		Jika ada ulangan/tes, saya tidak berusaha untuk mengerjakan dengan kemampuan sendiri.	51,2%	35,2%	6,4%	0%
		Total	65,6%	44,8%	15,3%	4,8%
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Pada waktu kamu di rumah, saya tidak pernah mempelajari kembali materi pelajaran yang telah di ajarkan disekolah	48%	41,6%	9,6%	3,2%
		Bila saya menerima PR/tugas yang kurang jelas, saya berusaha untuk menanyakan kepada guru	28,8%	48%	12,8%	3,2%
		Total	38,4%	65,6%	11,2%	6,4%
			56%	41,9%	26,3%	6,08%
			97,9%			

Hasil penelitian di sekolah SMPN 3 Ingin Jaya

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar peserta didik pada siklus II yakni 97,9% berada pada kategori baik sekali. terlihat indikator yang paling tinggi adalah indikator 4 yaitu Saya berusaha menemukan jawaban soal yang saya kerjakan dengan benar. Dengan persentase yang menjawab sangat setuju 80%. Hasil yang didapat pada siklus II ini sangat menentukan keinginan belajar yang meningkat dan hasil dari angket respon pada siklus II ini menjadi berhasil.

## 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Siklus II

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran Materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran. Instrumen aktivitas guru diamati oleh Guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-1 Data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek Yang di Amati	Nilai Skor
<b>Kegiatan awal</b>		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.	<b>4</b>
2.	Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.	<b>4</b>

3.	Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	4
4.	Guru mulai menerapkan <i>metode Snowball Throwing</i> dan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	4
5.	Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran	4
<b>Tahap inti</b>		
1.	Guru menyuruh mengamati gambar orang yang sedang berjudi yang di sajikan oleh guru dan di perlihatkan di depan kelas.	4
2.	menyuruh membaca dalil naqli tentang larangan berjudi.	4
3.	Guru menyuruh membentuk kelompok menjadi beberapa bagian.	3
4.	Guru membagikan bahan yang akan di gunakan dalam kelompok diskusi siswa.	4
5.	Memberitahu untuk agar menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil pengamatan tentang larangan berjudi.	4
6.	Memberikan waktu untuk Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda yaitu larangan berjudi, dalil naqli dan dalil aqli mengenai larangan berjudi dan jenis-jenis perjudian serta akibat dari melakukan perjudian.	3
7.	Guru memberikan kesempatan untuk Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil diskusi mereka	3
8.	Guru menyuruh peserta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas	4

<b>Tahap Akhir</b>		
1.	Guru Melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.	<b>4</b>
2.	Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<b>4</b>
3.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	<b>4</b>
4.	Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	<b>4</b>
5.	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama kemudian mengucapkan salam.	<b>4</b>
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>		<b>69</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>72</b>
<b>Hasil persentase</b>		<b>95,83</b>

*Hasil penelitian di sekolah SMPN 3 Ingin Jaya*

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} + \frac{69}{72} \times 100\% = 95,83\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah penerapan metode *snowball throwing* kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat. Pada siklus II kemampuan peneliti sudah termasuk kategori baik sekali yaitu dengan persentase aktivitas guru mencapai 95,83%. Hal ini terlihat dari tabel lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali, kemudian ketika guru menerapkan metode *snowball throwing* sudah sangat bagus. Hal ini disebabkan peneliti telah memperbaiki dan meningkatkan lagi beberapa aspek dari proses



pembelajaran siklus I terutama ketika peneliti mengkondisikan kelas dan peserta didik pada pembelajaran siklus II sudah tercapai.

### 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa adalah lanjutan dari perbaikan dari siklus I. Peneliti melakukan peningkatan di dalam proses pembelajaran yang di laksanakan. Observasi aktivitas siklus II ini di amati oleh teman sejawat yaitu Ummi Azizah. Hasil observasi aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek Yang di Amati	Nilai Skor
<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.	4
2.	Siswa mempersiapkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.	4
3.	Siswa mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	4
4.	Mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	4
5.	Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran	4

<b>Tahap inti</b>		
<b>1.</b>	<b>Mengamati</b> membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang minuman keras.	<b>3</b>
<b>2.</b>	menyimak penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.	<b>4</b>
<b>3.</b>	<b>Menanyakan</b> menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.	<b>3</b>
<b>4.</b>	<b>Mengeksplorasi</b> membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh temannya.	<b>4</b>
<b>5.</b>	mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan siswa tentang larangan meminum-minuman keras.	<b>3</b>
<b>6.</b>	Mendengarkan musik sambil menerima lemparan bola salju kepada siswa. Dan menjawab pertanyaan teman yang telah di tulis pada kertas yang telah di kumpulkan.	<b>4</b>
<b>7.</b>	<b>Mengasosiasikan</b> melakukan koreksi terhadap hasil jawaban dari temannya	<b>3</b>
<b>8.</b>	<b>Mengkomunikasikan.</b> Mendengarkan penjelasan tambahan dikemukaan peserta didik tentang hasil pengamatannya.	<b>4</b>
<b>Tahap Akhir</b>		
<b>1.</b>	mengerjakan post test.	<b>4</b>
<b>2.</b>	Mendengarkan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	<b>4</b>
<b>3.</b>	Mengerjakan tugas tugas mandiri berkaitan dengan materi yang akandipelajari pada pertemuan	<b>4</b>

	berikutnya.	
4.	Membaca doa dan mengucapkan salam	4
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>		<b>60</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>68</b>
<b>Hasil persentase</b>		<b>88,23</b>

*Hasil penelitian di sekolah SMPN 3 Ingin Jaya*

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} + \frac{60}{68} \times 100\% = 88,23\%$$

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran ini sudah melebihi angka dari siklus I. Pada tahap ini kegiatan peserta didik mencapai kategori baik sekali. Dengan persentase aktivitas peserta didik mencapai 88,23 %. Hal ini disebabkan guru meningkatkan aspek yang dimiliki dalam metode pembelajaran *snowball throwing*, maka peserta didik juga lebih tertarik dalam belajar sehingga aktivitas belajar peserta didik lebih meningkat.

#### 4. Hasil Belajar Siklus II

Soal tes Post-test diberikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian setelah pembelajaran itu berlangsung dengan menggunakan metode *snowball throwing* guru memberikan soal Post-test kepada siswa yang diikuti oleh 32 siswa kelas VIII. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada table 4.12 berikut:

*Tabel 4. 6 Berikut Hasil Belajar Siklus II*

	<b>Refreksi</b>	<b>Hasil</b>	<b>Revisi</b>
<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Tes evaluasi siklus II</b>	<b>Keterangan</b>
1	Adelia Z	80	Tuntas
2	Ahmad A	80	Tuntas
3	Ahmad F	100	Tuntas
4	Ahmad S	80	Tuntas
5	Aira A	40	Tidak Tuntas
6	Aisha A	80	Tuntas
7	Al Azwar S	80	Tuntas
8	Ariq K	80	Tuntas
9	Desi R	100	Tuntas
10	Dina A	100	Tuntas
11	Evi M	100	Tuntas
12	Firza R	100	Tuntas
13	Gina S	80	Tuntas
14	Israjul M	80	Tuntas
15	Khalila Alifa N	100	Tuntas
16	Manna W	100	Tuntas
17	Mirda M	100	Tuntas
18	M. Fairus A	100	Tuntas
19	M. Gufran A	100	Tuntas
20	Nabila S	100	Tuntas
21	Naura R	100	Tuntas
22	Nawwara A	100	Tuntas
23	Nayla S	80	Tuntas
24	Nur M	80	Tuntas
25	Nura F	100	Tuntas
26	Nurul F	60	Tidak Tuntas
27	Nuzulia N	80	Tuntas
28	Raihan R	40	Tidak Tuntas
29	Sariratul K	80	Tuntas
30	Syifa N	40	Tidak Tuntas

31	Tajul F	100	Tuntas
32	Wifaqul N	100	Tuntas
<b>JUMLAH</b>		<b>2,600</b>	<b>87,5%</b>

**Penyelesaian Hasil Tes Pree – Test**  $KS \frac{ST}{N} = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5\%$

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa siswa belajar, dimana pada tahap ini siswa memperoleh nilai **87,5%** dari 28 siswa yang berhasil dan ada 4 orang yang belum berhasil dalam hasil belajar, kemudian yang tidak berhasil ada siswa dengan perolehan nilai 12,5%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal 85. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa siklus II ini mengalami banyak peningkatan. Dan tujuan pembelajaran yang diterapkan di dalam RPP sudah berhasil di laksanakan.

##### 5. Tahap Refreksi

Refleksi pada siklus ini juga sama dengan siklus sebelumnya yaitu bertujuan untuk meninjau kembali apa yang dilakukan dan aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I. Mengkaji kekurangan dan kelebihan dalam penelitian serta menemukan masalah-masalah serta mencari solusi yang akan dilakukan untuk siklus selanjutnya apabila berlanjut agar lebih baik. Adapun hasil siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Revisi dan Temuan Siklus II

No	Refreksi	Hasil	Revisi
1.	<b>Observasi Aktivitas Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada tahap ini guru harus lebih memerhatikan waktu, kapan ia harus memberikan kesempatan kepada peserta didik.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan waktu untuk Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda yaitu larangan berjudi, dalil naqli dan dalil aqli mengenai larangan berjudi dan jenis-jenis perjudian serta akibat dari melakukan perjudian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru harus memperbaiki dalam pengelolaan kelas agar lebih mudah menyuruh peserta didik dalam mengulang materi pembelajaran berjudi, dalil naqli dan dalil aqli mengenai larangan berjudi dan jenis-jenis perjudian serta akibat dari melakukan perjudian.</li> </ul>
2.	<b>Observasi Aktivitas Siswa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan koreksi terhadap hasil jawaban dari temannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>harus lebih teratur dalam mengoreksi jawaban dari teman sejawat agar teman yang lain dapat lebih mencontohkan dari teman yang mengoreksi.</li> </ul>
3.	<b>Angket Respon</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bila saya menerima PR/tugas yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harus memntingkan menyanyakan terlebih</li> </ul>

	<b>Motivasi</b>	kurang jelas, saya berusaha untuk menanyakan kepada guru indikator 5	dahulu kepada guru. Karena guru adalah pedoman peserta didik di dalam kelas.
4.	<b>Hasil Belajar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 4 siswa yang belum mampu untuk memenuhi kualitas yang baik di dalam hasil belajar yang di tetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pertemuan selanjutnya, guru memberikan penjelasan ketuntasan, yang lebih baik mengenaimateri pembelajaran yang akan diterapkan.</li> </ul>

### C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Observasi (mengamati) adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini diketahui setelah diadakannya siklus I terdapat beberapa kondisi yang harus ditingkatkan guru. Dengan adanya siklus II ini guru dapat meningkatkan hasil aktivitas siswa dan hasil aktivitas guru untuk memenuhi yang akan di dapat pada tahap respon dan hasil belajar. Sudah banyak sekali perubahan yang ada di kelas VIII-1 pada siklus II salah satunya adalah meningkatnya motivasi belajar dan adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik.

#### 1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui penerapan metode pembelajaran *snowball throwing*

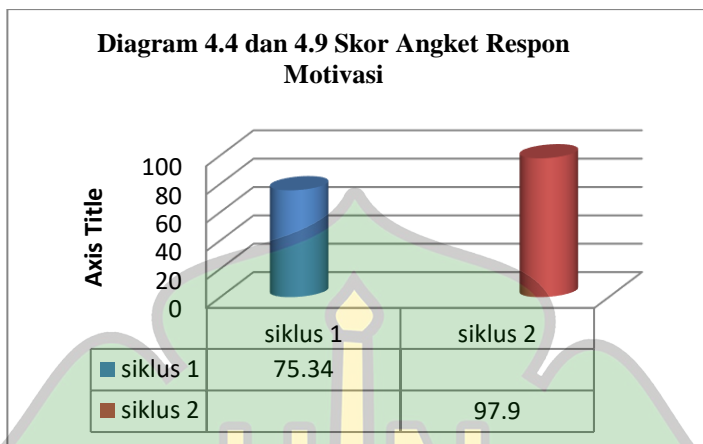
Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran real suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar

mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas peneliti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup. Kegiatan ini dilakukan setiap kali pertemuan. Pengamat ini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa ketika setelah diterapkannya metode *snowball throwing*. Pengamat ini di amati langsung oleh Guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII-1 itu sendiri. Melalui Ibu Idariani, S. pd dapat kita lihat bahwa pada aktivitas peneliti siklus II mendapatkan hasil persentase 80,55%. Angka ini berada dalam posisi baik. Semetara pada siklus ke II pengamat menilai bahwa ada suatu peningkatan yang di terapkan oleh peneliti di dalam pembelajaran yaitu 95,83 yaitu baik sekali.

### **1. Analisis angket respon Motivasi Siswa dengan menggunakan metode *snowball throwing***

Untuk melihat peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* pada proses belajar mengajar maka peneliti memberikan angket motivasi belajar setelah pembelajaran selesai dilakukan. Hasil pembelajaran peserta didik menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik untuk setiap siklusnya. Dapat dilihat dari diagram 4.3 berikut ini.





Kemudian hasil tes angket yang diolah dengan menggunakan rumus persentase. Angket yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pada siklus I terlihat persentase motivasi belajar peserta didik yakni 75,34% dengan kategori baik, dengan indikator yang paling tinggi adalah indikator 5 yaitu Jika kamu menjumpai soal yang sulit untuk dikerjakan, saya tidak pernah mencari jawaban di buku lain dengan persentase 25,5%. Tabel di bawah menentukan indikator yang mengalami persentase rendah.

**Tabel 4. 8 indikator yang mengalami persentase rendah**

No	Indikator	Pertanyaan	SS	SL	JR	TP
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Saya tidak mengerjakan PR/Tugas yang diberikan oleh guru jika tidak dibimbing oleh orang lain yang	51,2%	28,8%	12,8%	3,2%

		lebih mampu				
		Jika kamu menjumpai soal yang sulit untuk dikerjakan, saya tidak pernah mencari jawaban di buku lain.	25,5%	48%	16%	9,6%

Pada siklus II terlihat persentase motivasi belajar peserta didik yakni 97,9% dengan kategori baik sekali, yang mengalami peningkatan pada indikator 4 Saya berusaha menemukan jawaban soal yang saya kerjakan dengan benar. Dengan persentase yang menjawab sangat setuju 80%. Tabel di bawah menentukan indikator yang mengalami persentase tinggi.

**Tabel 4. 9 indikator yang mengalami persentase tinggi**

No	Indikator	Pertanyaan	SS	SL	JR	TP
4.	Ulet menghadapi kesulitan	Saya berusaha menemukan jawaban soal yang saya kerjakan dengan benar	80%	54,4%	24,3%	9,6%
		Jika ada ulangan/tes, saya tidak berusaha mengerjakan dengan kemampuan sendiri.	51,2%	35,2%	6,4%	0%

## 2. Diagram Aktivitas Guru Sebelum dan sesudah Proses Pembelajaran Melalui penerapan metode pembelajaran *snowball throwing*

Diagram pencapaian hasil aktivitas guru dapat dilihat di diagram 4.4 dan 4.9 di bawah ini:

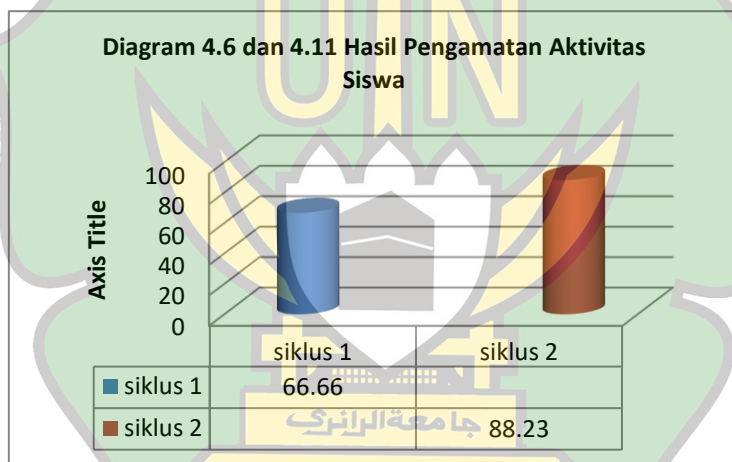


Berdasarkan **Diagram 4.4 dan 4.9** dapat disimpulkan bahwa aktivitas peneliti dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan *snowball throwing* dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan terlihat pada persentase aktivitas guru siklus I 80,55% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II dengan persentase 95,83 % dengan kategori baik sekali.

### 3. Aktivitas siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui penerapan metode pembelajaran *snowball throwing*

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer teman sejawat oleh Ummi Azizah terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Karena menunjang keberhasilan kepada peserta didik yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. sebagaimana yang terdapat pada diagram 4.5 dan 4.10 sebagai berikut.

Pada siklus I bisa kita lihat pada observasi aktivitas siswa yang



masih di bawah standar dengan persentase 66,66% dengan katagori cukup. Hal ini dapat kita lihat peserta didik masih lemah pada fase di mana Menyimak penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras. Dan menanyakan materi yang menyangkut dengan perjudian dan minuman keras. Akan tetapi aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setelah siklus II dilakukan. 88,23% adalah hasil persentase yang di dapat

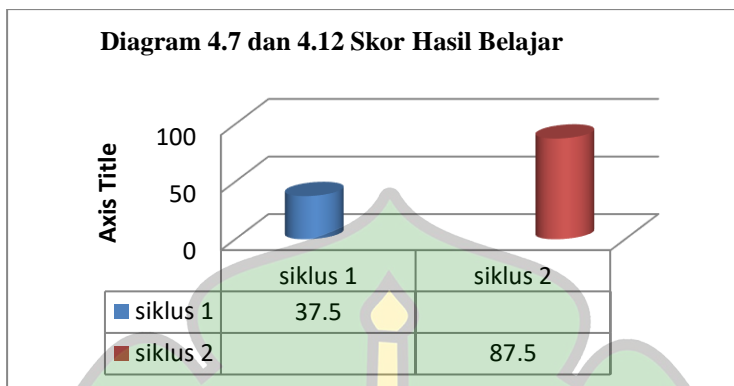
pada kegiatan observasi aktivitas siswa. Nilai yang semacam ini sudah menjadi hasil yang sangat memuaskan untuk kegiatan siswa. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan seperti ketika peserta didik Mendengarkan musik sambil menerima lemparan bola salju kepada siswa. Dan menjawab pertanyaan teman yang telah di tulis pada kertas yang telah di kumpulkan.

## **2. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *snowball throwing***

Hasil belajar merupakan kemampuan yang terletak dalam diri seseorang yang dapat di amati. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan guru mengajarkan siswa nya dengan nilai memuaskan, cara bersikap dengan baik dan bijaksana serta dapat bertindak dengan cepat dan dapat juga meningkatkan secara optimum setelah proses belajar mengajar dilakukan.<sup>50</sup> Hasil keberhasilan yang di ajarkan oleh guru dapat kita lihat dari berjalannya siklus I dan II yang telah di laksanakan. Di bawah ini merupakan diagram tentang keterangan keberhasilan yang telah dilaksanakan, diagram **4.7 dan 4.12** hasil belajar sebagai berikut.

---

<sup>50</sup> Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017), h. 73



Dari siklus di atas bisa kita lihat bahwa pada siklus I mendapatkan nilai persentase 37,5% dengan katagori sangat kurang. Karena terdapat 20 siswa yang belum mampu untuk memenuhi kualitas yang baik di dalam hasil belajar yang di tetapkan. Sehingga siklus II di lakukan mengalami peningkatan yang sangat bagus pada hasil belajar dengan persentase 87,5 dengan katagori baik. Nilai yang semacam ini sudah menjadi acuan untuk suatu peningkatan hasil belajar. Dan pada siklus II terlihat dengan baik bahwa dalam proses pembelajaran siswa perlunya metode pembelajaran yang menarik, terutama yang jadi bahan penelitian pada skripsi ini adalah penerapan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkar. Kelas VIII-1 SMPN 3 Ingin Jaya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari paparan data dan pembahasan yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa pada materi larangan meminum minuman keras, judi dan pertengkaran, kelas VIII-1 dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran pada siklus I dengan presentase 75,34% dengan kategori cukup. dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 97,9% pada kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran, kelas VIII-1 siklus I sebesar 66,66% dalam kategori cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,23% pada kategori baik.
3. Hasil belajar siswa pada materi larangan meminum minuman keras, judi dan pertengkaran, Sebelum melakukan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* pada siklus I persentase hasil belajar sebesar 37,5% dengan katagori Sangat Kurang sedangkan Setelah melakukan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* pada siklus II sebesar 87,5% dengan katagori Baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang terkait penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan kepada guru SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar agar dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam mengajar.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* juga bisa di gunakan pada pembelajaran yang lain tidak hanya pada Mata Pelajaran PAI misalnya IPA, dan matematika. Supaya memperluas ruang lingkup metode itu sendiri.
3. Metode *snowball throwing* juga bisa di sandingkan dengan media pembelajaran, supaya aktivitas guru dan peserta didik tidak terlalu sempit di dalam metode yang di terapkan.
4. Kepada penelitian lain yang berminat meneliti lebih lanjut dianjurkan agar dapat memvariasikan metode pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan metode lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan diperoleh metode yang lebih sesuai dengan pokok pembahasan dan kondisi awal siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Adik Tri Wahyuningsih. (2012). *Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Hasil Belajar Pokok Bahasa Pedofor Siswa Kelas X SMAN 1 Pule Kabupaten Trenggalek*. Skripsi, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012).
- Agus Suprijono (2011) *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Aris Shoimin. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aunurrahman. (2013). *Belajarr dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Erni Fatma. (2022). *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing (Bola Salju) IPA Siswa Kelas V SD Negeri 26 Sigiaran Kecamatan Tanjung Raya*. Vol.VII.No.1. Jurnal Edukasi Gemilang.
- Hamdan. (2014). *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum Teori dan Praktek Kurikulum PAI*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press.

- Hamzah B Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Basri. (2013). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Konstektual*. Bandung: Refika Adiatama.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Luciana Andela. (2019). *Penerapan metode Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Sarolangun*. Jambi
- Miftahul Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muh Suhardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ishaac. (2020). *Pengembangan Model-model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. جامعة الرانيري AR-RANIRY
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. (2006). *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor Komari Pratiwi. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi*

*Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*, jurnal pujangga, Vol.1 No.2.

Nyayu Khodijah (2014). *psikolog pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Peter Salim, Yenni Salim. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.

Ramayulis. (2008). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Rini Sulastri, *Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevant, Interest, Assessment, Satisfaction) dengan menggunakan Media Game Online dan Kartu Soal di Kelas VPIII SMPN 8 Banda Aceh: ditinjau dari peserta Didik*, Banda Aceh: Jurnal.

Sardiman A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Siti Arina. (2020). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III. International Journal Of Technology Vocational Educational and Training*. Vol.1.No.2.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. (2002). *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulystiorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Lentera Hati.

- Syaful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang Republik Indonesia (lembaga Negara RI: 2008) *sistem pendidikan nasional perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang wajib belajar*, No. 20 tahun 2003. Jakarta: Depdiknes.
- Wahab Jufri. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Yani mulyani, Dkk. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 08. No.4
- Zakiah Daradjat. (2000). *ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairimi. (1981). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Printin.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-14445 /Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM/K.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015. Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan: Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 9 Agustus 2022

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:  
Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A. sebagai pembimbing pertama  
Muhammad Rizki, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi  
Nama : **Nurramadhani**  
NIM : 180201126  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode Snowball Throwing untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran Kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya

KEDUA : Pembinaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020, Nomor: 025.04.2.42.3925/2021, Tanggal 12 November 2021

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 29 November 2022

An. Rektor

Dekan



Saifullah Mulsak

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7557321. Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6880/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar : Kepala SMPN 3 Ingin Jaya Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURRAMADHANI / 180201126**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : Jl. Tgk Glee iniern Gampoeng Tungkob Kec.Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertenggaran , Kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Juni 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Kelembagaan,




Berlaku sampai : 18 Juli 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

### Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh Besar

 **PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 Jalan T. Bachriar Panglima Polem, SH, Kota Jantho (22918) Telepon: (0651)92138 Fax: (0651) 92399  
 Email : [dinaspendidikanacehbesar@gmail.com](mailto:dinaspendidikanacehbesar@gmail.com) Website : [www.dindkacehbesar.org](http://www.dindkacehbesar.org)

Nomor : 070 / 998 / 2023  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kota Jantho, 20 Juni 2023  
 Kepada Yth,  
 Kepala SMP N 3 INGIN JAYA  
 Kabupaten Aceh Besar  
 di -  
 Tempat

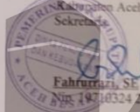
Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor : B-6880/Un.08-FTK/77L/00/06/2023 tanggal 19 Juni 2023, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar memberi izin kepada :

Nama : NURRAMADHANI  
 NIM : 180201126  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di SMP N 3 INGIN JAYA Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul :  
 "Penerapan Metode Snowball Throwing untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran, Kelas VIII SMP N 3 Ingin Jaya"

Setelah mengadakan penelitian 1 (satu) eks laporan dikirim ke SMP N 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
 Kabupaten Aceh Besar,  
 Sekretaris  
  
 Fahrurruzi, SE  
 Nip. 19710324 200112 4 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip.

**جامعة الرانيري**  
 A R - R A N I R Y

## Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 3 INGIN JAYA**

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Km. 9,5 Desa Siron Ingin Jaya, Tlp. 0651-7557618, Kode Pos : 23371  
Email : smpn3inginjaya@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
NOMOR : 422 / 092 / 2023

Sehubungan dengan surat Kepala Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh, tanggal 19 Juni 2023, Nomor : B-6880/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023. Maka dengan ini Kepala SMP Negeri 3 Ingin Jaya menerangkan :

Nama : NURRAMADHANI  
NIM : 180201126  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut diatas sudah melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGHINDARI MINIMUM KERAS, JUDI DAN PERTENGKARAN, KELAS VIII SMPN 3 INGIN JAYA"**

Demikian surat izin ini di buat, untuk dapat di pergunakan seperlunya.

إدارة التربية والتعليم  
AR - R

Ingin Jaya, 21 Juni 2023  
Kepala Sekolah



Pradipang Pujiati  
680119 199702 2 004



## Lampiran 5 Lembar Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

### Siklus 1

Materi : Menghindari  
minuman keras, Judi  
dan Pertengkararan

Kelas/Semester : VIII/2

Hari/Tanggal : Senin/19 Juni 2023

Pertemuan Ke : 1

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

#### B. Lembar Pengamatan

No	Indikator	Instrumen Motivasi	Nilai			
			SS	SL	JR	TP
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Saya tidak mengerjakan PR/Tugas yang diberikan oleh guru jika tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu				
		Jika kamu menjumpai soal yang sulit untuk dikerjakan, saya tidak pernah mencari jawaban di buku lain.				

No	Indikator	Instrumen Motivasi	Nilai			
			SS	SL	JR	TP
		<b>Total</b>				
2.	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan	Saya berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan agar mendapat nilai yang sangat baik				
		Saya membuat ringkasan pelajaran setiap pembelajaran selesai untuk mempermudah belajar				
		<b>Total</b>				
3.	Tekun menghadapi tugas	Dalam menghadapi tes, saya mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal				
		Saya tekun mengerjakan soal tanpa disuru oleh siapapun				
		<b>Total</b>				
4.	Ulet menghadapi kesulitan	Saya berusaha menemukan jawaban soal yang saya kerjakan dengan benar				
		Jika ada ulangan/tes, saya tidak berusaha untuk mengerjakan dengan kemampuan sendiri.				
		<b>Total</b>				

No	Indikator	Instrumen Motivasi	Nilai			
			SS	SL	JR	TP
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Pada waktu kamu di rumah, saya tidak pernah mempelajari kembali materi pelajaran yang telah di ajarkan disekolah				
		Bila saya menerima PR/tugas yang kurang jelas, saya berusaha untuk menanyakan kepada guru				
		<b>Total</b>				



## Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Sebelum Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

### Siklus 1

Materi : Menghindari  
Minuman keras, Judi  
dan pertengkar.

Kelas/Semester : VIII/2

Hari/Tanggal : Senin/19 Juni 2023

Pertemuan Ke : 1

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (angka) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ibu.

- 1= Kurang
- 2= Cukup
- 3= Baik
- 4=Baik Sekali

#### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang di Amati	Nilai Skor
	<b>Kegiatan awal</b>	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.	
2.	Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.	
3.	Guru memberikan motivasi dan mengajukan	

	pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	
4.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	
5.	Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	
<b>Tahap inti</b>		
1.	Guru meminta peserta didik membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang minuman keras.	
2.	Meminta peserta didik untuk menyimak penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras	
3.	Meminta Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.	
4.	Guru memberikan intruksi untuk masing-masing peserta didik untuk bertanya	
5.	Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan siswa tentang larangan meminum-minuman keras.	
6.	Guru meminta agar masing-masing peserta didik melakukan koreksi terhadap hasil jawaban dari temannya	
7.	Guru memberikan apersepsi	
8.	Guru Memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya	
<b>Tahap Akhir</b>		
6.	Guru Melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.	

7.	Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
8.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
9.	Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
10	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama kemudian mengucapkan salam.	
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>		
<b>Jumlah skor maksimal</b>		
<b>Hasil persentase</b>		



## Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Sebelum Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

### Siklus 1

Materi : Menghindari minuman keras, Judi dan pertengkaran.  
 Kelas/Semester : VIII/2  
 Hari/Tanggal : Senin/19 Juni 2023  
 Pertemuan Ke : 1

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

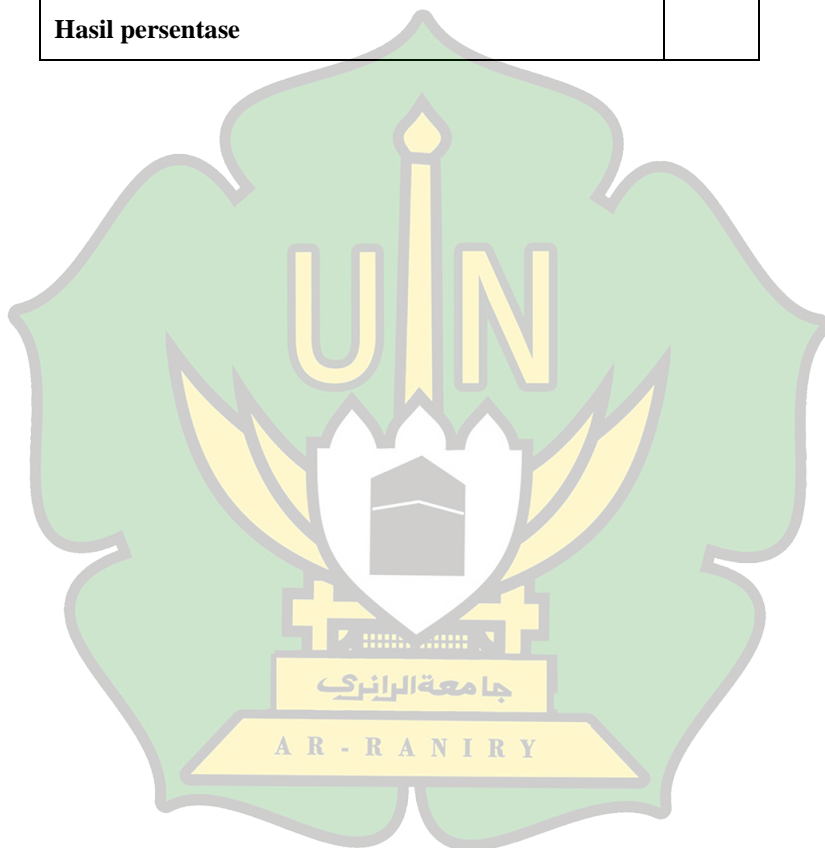
#### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang di Amati	Nilai Skor
<b>Kegiatan awal</b>		
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.	
2.	Menjawab hadir dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.	
3.	Mendenagrkan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	

4.	Mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	
5.	Mendengarkan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	
<b>Tahap inti</b>		
6.	Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang minuman keras.	
7.	Menyimak penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras	
8.	Menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.	
9.	Masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh temannya	
10.	Mengajukan pertanyaan tentang larangan meminum-minuman keras.	
11.	Mendengarkan apersepsi	
12.	Siswa melakukan koreksi terhadap hasil jawaban dari temannya	
13.	Mendengarkan penjelasan tambahandan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya	
<b>Tahap Akhir</b>		
14.	Mengerjakan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.	
15.	Mendengarkan atau melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
16.	Mendengarkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
17.	Menerima tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
18.	Menjawab salam dan di lanjutkan dengan do'a	



	bersama kemudian mengucapkan salam.	
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>		
<b>Jumlah skor maksimal</b>		
<b>Hasil persentase</b>		



## Lampiran 8 Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah diterapkan metode *Snowball Throwing*

### Siklus II

Materi : Menghindari minuman keras, Judi dan pertenggaran.

Kelas/Semester : VIII/2

Hari/Tanggal : Selasa/20 juni 2023

Pertemuan Ke : II

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan berikut ini:

- 1= Kurang
- 2= Cukup
- 3= Baik
- 4= Baik Sekali

#### B. Lembar Pengamatan

No	Indikator	Instrumen Motivasi	Nilai			
			SS	SL	JR	TP
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Saya tidak mengerjakan PR/Tugas yang diberikan oleh guru jika tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu				

		Jika kamu menjumpai soal yang sulit untuk dikerjakan, saya tidak pernah mencari jawaban di buku lain.				
2.	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan	Saya berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan agar mendapat nilai yang sangat baik				
		Saya membuat ringkasan pelajaran setiap pembelajaran selesai untuk mempermudah belajar				
3.	Tekun menghadapi tugas	Dalam menghadapi tes, saya mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal				
		Saya tekun mengerjakan soal tanpa disuru oleh siapapun				
4.	Ulet menghadapi	Saya berusaha menemukan				

	kesulitan	jawaban soal yang saya kerjakan dengan benar				
		Jika ada ulangan/tes, saya tidak berusaha untuk mengerjakan dengan kemampuan sendiri.				
5.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Pada waktu di rumah, saya tidak pernah mempelajari kembali materi pelajaran yang telah di ajarkan disekolah				
		Bila saya menerima PR/tugas yang kurang jelas, saya berusaha untuk menanyakan kepada guru				
		<b>Jumlah</b>				
		<b>Rata-Rata</b>				

## Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Siklus II

Materi : Menghindari minuman keras, Judi dan pertengkar.  
 Kelas/Semester : VIII/2  
 Hari/Tanggal : Selasa /20 juni 2023  
 Pertemuan Ke : II

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

#### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang di Amati	Nilai Skor
<b>Kegiatan awal</b>		
6.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.	
7.	Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat	

	duduk peserta didik.	
8.	Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	
9.	Guru mulai menerapkan <i>metode Snowball Throwing</i> dan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	
10	Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran	
<b>Tahap inti</b>		
9.	Guru menyuruh mengamati gambar orang yang sedang berjudi yang di sajikan oleh guru dan di perlihatkan di depan kelas.	
10	menyuruh membaca dalil naqli tentang larangan berjudi.	
11	Guru menyuruh membentuk kelompok menjadi beberapa bagian.	
12	Guru membagikan bahan yang akan di gunakan dalam kelompok diskusi siswa.	
13	Memberitahu untuk agar menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil pengamatan tentang larangan berjudi.	
14	Memberikan waktu untuk Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda yaitu larangan berjudi, dalil naqli dan dalil aqli mengenai larangan berjudi dan jenis-jenis perjudian serta	

	akibat dari melakukan perjudian.	
15	Guru memberikan kesempatan untuk Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil diskusi mereka	
16	Guru menyuruh peserta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas	
<b>Tahap Akhir</b>		
6.	Guru Melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.	
7.	Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
8.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
9.	Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
10	Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama kemudian mengucapkan salam.	
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>		
<b>Jumlah skor maksimal</b>		
<b>Hasil persentase</b>		

## Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

### Siklus II

Materi : Menghindari Minuman keras,  
Judi dan pertengkar.  
Kelas/Semester : VIII/2  
Hari/Tanggal : Selasa/20 Juni 2023  
Pertemuan Ke : II

#### A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

#### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang di Amati	Nilai Skor
<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.	
2.	Siswa mempersiapkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.	
3.	Siswa mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	
4.	Mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	



5.	Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran	
<b>Tahap inti</b>		
6.	<b>Mengamati</b> membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang minuman keras.	
7.	menyimak penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.	
8.	<b>Menanyakan</b> menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.	
9.	<b>Mengeksplorasi</b> membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh temannya.	
10.	mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan siswa tentang larangan meminum-minuman keras.	
11.	Mendengarkan musik sambil menerima lemparan bola salju kepada siswa. Dan menjawab pertanyaan teman yang telah di tulis pada kertas yang telah di kumpulkan.	
12.	<b>Mengasosiasikan</b> melakukan koreksi terhadap hasil jawaban dari temannya	
13.	<b>Mengkomunikasikan.</b> Mendengarkan penjelasan tambahan dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.	
<b>Tahap Akhir</b>		
14.	Mengerjakan post test.	
15.	Mendengarkan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
16.	Mengerjakan tugas tugas mandiri berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada	

	pertemuan berikutnya.	
17.	Membaca doa dan mengucapkan salam	
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>		
<b>Jumlah skor maksimal</b>		
<b>Hasil persentase</b>		



## Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMPN 3 Ingin Jaya
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VIII/ Genap
Materi Pokok	: Menghindari minuman keras, Judi dan pertengkar.
Alokasi Waktu	: 2JP x 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.	1.5.1 Meyakini bahwa minuman keras, judi dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.
2	2.5 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.	<p>2.5.1 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5.2 Membiasakan suasana lingkungan yang jauh dari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.</p>
3	3.5 Memahami bahaya mengomsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran.	<p>3.5.1 Menjelaskan pengertian minuman keras, judi dan pertengkaran.</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi jenis-jenis minuman keras, judi dan pertengkaran yang dilarang Allah Swt dengan benar.</p> <p>3.5.3 Menguraikan pesan yang terkandung dalam</p>

		<p>Q.S Al-Maidah: 90-91 dan Al-Baqarah: 219 serta Al-maidah ayat: 32.</p> <p>3.5.4 Menunjuk kan contoh cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkarannya,</p> <p>3.5.5 Menyimpulkan hikmah menjauhi minuman keras, judi dan pertengkarannya.</p>
4	4.5 Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkarannya.	<p>4.5.1 Menunjukkan akibat buruk dari meminum-minuman keras, judi dan pertengkarannya.</p> <p>4.5.2 Membaca Q.S Al-Maidah: 90-91 dan Al-Baqarah: 219 serta Al-maidah ayat: 32 dengan Tajwid yang benar.</p>

### C. Tujuan pembelajaran

❖ Pertemuan 1:

Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan peserta diharapkan mampu:

- Meyakini bahwa minuman keras adalah dilarang oleh Allah Swt.

- Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi dalam kehidupan sehari-hari.
- Membiasakan suasana lingkungan yang jauh dari minuman keras dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjelaskan pengertian minuman keras.
- Mengidentifikasi jenis-jenis minuman keras yang dilarang oleh Allah Swt dengan benar.
- Menguraikan pesan yang terkandung dalam Q.S Al-Maidah: 90-91 dan Al-Baqarah: 219 serta Al-maidah ayat: 32.
- Menunjukkan contoh cara menghindari minuman keras serta berperilaku menghindari minuman keras.
- Menyimpulkan hikmah menjauhi minuman keras.
- Menunjukkan akibat buruk dari meminum-minuman keras.
- Membaca Q.S Al-Maidah: 90-91 dengan Tajwit yang benar.

#### **D. Materi pembelajaran**

##### **1. Larangan meminum minuman keras**

###### ❖ Pengertian minuman keras

Arti minuman keras adalah minuman yang mengandung etanol atau bahan psikoaktif sehingga dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Minuman keras juga dapat berarti bahan cair yang mengandung etil alkohol yang dihasilkan dengan cara peragian, penyulingan, atau cara lain. Siswa budiman, perlu kalian ketahui bahwa segala sesuatu yang dapat memabukkan, mengganggu akal pikiran, apapun nama dan mereknya disebut khamr. Zat-zat yang dapat memabukkan di antaranya bir, ganja, kokain, opium, narkoba, dan obat

adiktif lainnya. Pengaruh barang-barang tersebut bagi penggunanya sangat berbahaya, karena akal pikiran menjadi hilang dipenuhi halusinasi. Pengguna juga mengingkari kenyataan dan mengkhayal yang bukan-bukan. Jika para pengguna tersebut sudah sampai taraf menjadi pecandu, maka akan makin banyak dampak negatif yang terjadi.

Pengaruh barang-barang tersebut bagi penggunanya sangat berbahaya, karena akal pikiran menjadi hilang. barang-barang yang memabukkan tersebut dapat menyebabkan kerusakan fisik dan mental orang yang mengonsumsinya. Dampak pada fisik antara lain, badan menjadi lemas, sensitifitas saraf menghilang dan kesehatan menurun. Pengaruh pada mental seseorang yang kecanduan antara lain, jiwa menjadi lemah, moral menyimpang, tidak memiliki semangat hidup, rasa tanggung jawab menjadi hilang, dan sekolah menjadi berantakan. Pengguna juga mengingkari kenyataan dan mengkhayal yang bukan-bukan. Jika para pengguna tersebut sudah sampai taraf menjadi pecandu, maka akan makin banyak dampak negatif yang terjadi.

Dari pengertian diatas maka dapat kita ketahui bersama bahwa minuman keras adalah minuman yang didalamnya terkandung zat alkohol atau etanol. Minuman ini dapat menyebabkan hilangnya kesadaran atau mabuk. Dihasilkan dari fermentasi atau penambahan zat-zat alkohol didalamnya dan apabila dikonsumsi dapat menyebabkan hilangnya kesadaran

atau mabuk. Allah SWT berfirman dalam Al-Q.S. Al-Maidah: 90-91 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْمَجُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ  
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ  
وَيُضِلَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).” (Q.S. Al-Maidah: 90-91)

#### ❖ **Jenis-jenis minuman keras**

- Minuman keras golongan A adalah jenis minuman dengan kadar Alkohol paling rendah yaitu mulai 1% sampai 5%. Beberapa minuman keras yang termasuk dalam golongan ini yaitu merek Bir Bintang, San Minguel, Greensand, dan lain-lain.



- Minuman keras golongan B dengan kadar etanol 5%-20% ini Sudah termasuk cukup tinggi. Beberapa jenis minumn keras yang termasuk dalam golongan B yaitu Anggur malaka, shochu, crème cacao.
- Golongan C merupakan golongan yang kadar alkohol paling tinggi untuk dikomsumsi mulai 20%-55%. Minuman yang termasuk dalam golongan ini yaitu wiski, vodka, dan lain-lain.
- ❖ Dampak minum minuman keras
  - Mengurangi kesadaran hingga menghilangkan akal sehat
  - Menimbulkan niat untuk melakukan perbuatan dosa lainnya seperti mencuri dan berzina.
  - Tidak memudilakan kesehatan dan nasihat orang disekitarnya
  - Tidak memiliki semangat hidup dan semangat untuk meraih cita-cita
  - Menghalaingi pelaku dari berbagai macam ibadah terutama sholat fardhu
  - Terbiasa mencari penyelesaian yang tidak tepat terhadap suatu masalah.
- ❖ Adapun cara menghindari minuman keras adalah sebagai berikut:
  - Mendekatkan diri kepada Allah Swt dan selalu ingat terhadap tujuan hidup dimuka bumi ini.

- Menjaga diri kita dari hal-hal yang sekiranya merusak dan tidak berguna bagi diri sendiri atau orang banyak.
- Dapat membedakan mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.
- Menanamkan sifat yang baik dan memberi contoh yang baik pada kepada anggota keluarga agar tidak terjerumus pada minuman keras dan pergaulan yang tidak wajar.

#### E. Sumber belajar

- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII (Buku Guru)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (halaman 22-27)
- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII (Buku Siswa)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ❖ Al-Qur'an dan Terjemahannya.

#### F. Media Pembelajaran

- ❖ **Media** : Papan Tulis
- ❖ **Alat** : Spidol/pulpen/pensil, Penghapus, dan kertas.

## G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

### Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li> <li>❖ Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</li> <li>❖ Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>❖ Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ul>	20 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru meminta peserta didik membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang minuman keras.</li> <li>❖ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.</li> </ul> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik menanyakan hal-hal</li> </ul>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>yang belum jelas dari hasil penjelasan guru tentang larangan meminum-minuman keras.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masing-masing peserta didik membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh temannya.</li> <li>❖ Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan siswa tentang larangan meminum-minuman keras.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masing-masing peserta didik melakukan koreksi terhadap hasil jawaban dari temannya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru Memberikan penjelasan tambahan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru Melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</li> <li>❖ Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>❖ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>❖ Guru memberikan tugas mandiri</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Guru menutup pembelajaran do'a bersama kemudian mengucapkan salam.</li></ul>	



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Ingin Jaya  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil  
Materi Pokok : Menghindari minuman keras, Judi dan pertengkaran.  
Alokasi Waktu : 2 Jp x 45 Menit

### **A. Kompetensi Inti:**

- KI 1 : Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.	1.5.1 Meyakini bahwa minuman keras, judi dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.
2	2.5 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.	<p>2.5.1 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Membiasakan suasana</p> <p>2.5.2 lingkungan yang jauh dari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.</p>
3	3.5 Memahami bahaya mengomsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran.	<p>3.5.1 Menjelaskan pengertian minuman keras, judi dan pertengkaran.</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi jenis-jenis minuman keras, judi dan pertengkaran yang dilarang Allah Swt dengan benar.</p> <p>3.5.3 Menguraikan pesan yang terkandung dalam Q.S Al-Maidah: 90-91 dan Al-Baqarah: 219 serta Al-</p>

		<p>maidah ayat: 32.</p> <p>Menunjuk kan contoh cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran,</p> <p>3.5.4</p> <p>Menyimpulkan hikmah menjauhi minuman keras, judi dan pertengkaran.</p> <p>3.5.5</p>
4	4.5 Menyajikan dampak bahaya mengomsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran.	<p>4.5.1 Menunjukkan akibat buruk dari meminum-minuman keras, judi dan pertengkaran.</p> <p>4.5.2 Membaca Q,S Al-Maidah: 90-91 dan Al-Baqarah: 219 serta Al-maidah ayat: 32 dengan Tajwit yang benar.</p>

### C. Tujuan pembelajaran

#### ❖ Pertemuan Kedua

Melalui model pembelajaran Cooperative Learning dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan peserta diharapkan mampu:

- Meyakini bahwa perjudian merupakan pekerjaan yang dilarang oleh Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku menghindari perjudian dalam kehidupan sehari-hari.



- Membiasakan diri menjauhi dari lingkungan yang mendekati perjudian dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjelaskan pengertian judi.
- Mengidentifikasi jenis-jenis judi yang dilarang oleh Allah Swt dengan benar.
- Menguraikan pesan yang terkandung dalam Q.S Al-Baqarah: 219
- Menunjukkan contoh cara menghindari perjudian.
- Menyimpulkan hikmah menjauhi judi.
- Menunjukkan akibat buruk dari perbuatan judi.
- Membaca Q.S Al-Baqarah: 219 dengan Tajwid yang benar.

#### **D. Materi pembelajaran**

##### **1. Larangan berjudi**

###### ❖ Pengertian Judi

Judi (maysir) secara harfiah yaitu memperoleh sesuatu dengan cara yang mudah dan memperoleh sesuatu keuntungan tanpa bekerja atau mempertaruhkan uang dalam permainan tebak-an berdasarkan kebetulan.

Judi dalam hukum syar'i adalah transaksi yang dilakukan dua belah pihak untuk pemilikan suatu barang atau jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan satu pihak yang lain atau permainan yang menggunakan uang sebagai taruhannya.

Berjudi dan mengundi nasib mengandung unsur menyekutukan Allah Swt. Jika seseorang melakukan perbuatan tersebut berarti ia tidak mempercayai kekuasaan Allah Swt. Ia

lebih mengandalkan undian dari pada berusaha dan berdoa kepada Allah Swt. Allah SWT berfirman:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۚ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْغَفْوُ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir. (Al-Baqarah: 219).

❖ Jenis-jenis judi

- Judi kartu diantaranya kartu remi, mahjong, kartu domino dan lain-lain sebagainya.
- Judi pertandingan diantaranya yaitu taruhan sepak bola, taruhan balap kuda, Taruhan Fighter
- Taruhan online yaitu seperti bwin, sport. 888

❖ Dampak untuk orang yang berjudi, yaitu:

- Memiliki ketergantungan pada hal yang tidak jelas karena Selalu berharap mendapat keberuntungan.
- Menjadi orang yang malas berusaha.
- Mendorong seseorang kufur terhadap nikmat Allah.
- Menyia-nyiakan waktu, harta, tenaga dan pikiran

- Tidak memiliki waktu untuk melakukan perbuatan yang berguna.
- Jauh dari Allah SWT.

#### **E. Strategi dan metode pembelajaran**

- ❖ Pendekatan : *Cooperative Learning*
- ❖ Strategi : strategi pembelajaran CTL (kontekstual teaching & learning)
- ❖ Metode : Model pembelajaran cooperative tipe Snowball Throwing, diskusi, Tanya jawab.

#### **F. Sumber belajar**

- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII (Buku Guru)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (halaman 22-27)
- ❖ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VIII (Buku Siswa)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ❖ Al- Qur'an dan Terjemahannya

#### **G. Media Pembelajaran**

- ❖ **Media** : Musik, bola salju, lembar kerja siswa.
- ❖ **Alat** : Papan tulis, Spidol, Penghapus, kertas, penggaris, gunting dan isolatip.

## H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

### Pertemuan ke 2:

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li> <li>❖ Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</li> <li>❖ Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>❖ Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ul>	20 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengamati gambar orang yang sedang berjudi yang di sajikan oleh guru dan di perlihatkan di depan kelas.</li> <li>❖ Peserta didik membaca dalil naqli tentang larangan berjudi.</li> <li>❖ Guru membentuk kelompok menjadi beberapa bagian.</li> <li>❖ Guru membagikan bahan yang</li> </ul>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>akan di gunakan dalam kelompok diskusi siswa.</p> <p><b>Menanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas dari hasil pengamatan tentang larangan berjudi.</li> </ul> <p><b>Mengeplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik berkelompok beranggotakan beberapa orang.</li> <li>❖ Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda yaitu larangan berjudi, dalil naqli dan dalil aqli mengenai larangan berjudi dan jenis-jenis perjudian serta akibat dari melakukan perjudian.</li> <li>❖ Tiap orang dalam tim mempelajari materi yang ditugaskan.</li> <li>❖ Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.</li> <li>❖ Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dalam kelompok menyimpulkan hasil diskusi mereka.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</li> <li>❖ Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>❖ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>❖ Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>❖ Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama kemudian mengucapkan salam.</li> </ul>	

### Lampiran 12 Instrumen Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian Diri)

Nama Peserta Didik :  
 Kelas : VIII  
 Materi Pokok : Menghindari Minuman  
 Keras, Judi dan  
 Pertengkaran.  
 Tanggal : 20 juni 2023

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan keadaan sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	
1	Bahwa semua yang memabukkan adalah haram					
2	Bahwa menghindari minuman keras adalah wajib					
3	Bahwa umat Islam wajib menjauhi perbuatan yang dapat menimbulkan murka Allah SWT.					
4	Seluruh dari anggota keluarga yang memiliki kebiasaan meminum-minuman keras mengalami kekerasan.					
5	Bahwa Allah swt murka terhadap orang					

	yang meninggalkan minuman keras.					
--	----------------------------------	--	--	--	--	--

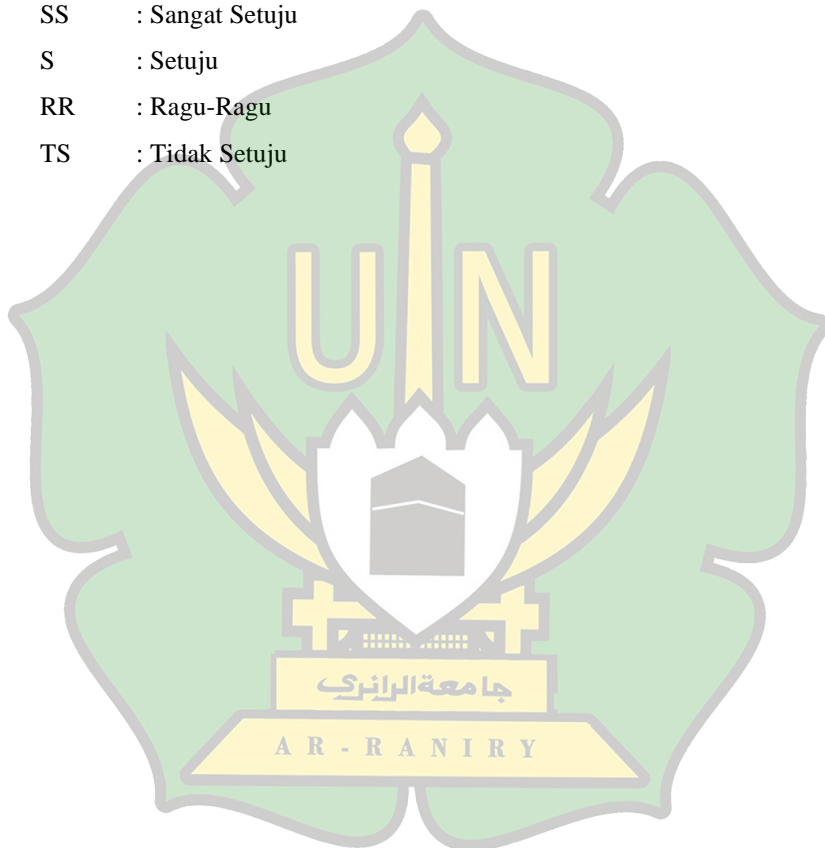
Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju





### Lampiran 13 *Pree Test*

#### (PERTANYAAN SIKLUS I)

Nama Siswa :  
 Nama Sekolah : SMPN 3 Ingin Jaya  
 Kelas/ Semester : VIII/2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 dan Budi Pekerti  
 Kompetensi Dasar : Menghindari Minuman  
 Keras, Judi dan  
 Pertengkaran.

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Minuman keras adalah.....
  - a. Minuman beraroma buah-buahan
  - b. Minuman sari jeruk
  - c. Minuman yang beralkohol
  - d. Minuman dingin
2. Alkohol dihasilkan dari....
  - a. Getah tanaman merambat
  - b. Protein nabati
  - c. Fermentasi karbohidrat
  - d. Protein hewani
3. Alkohol merupakan cairan yang berwarna....
  - a. Putih
  - b. Bening tak berwarna
  - c. Abu-abu

- d. kuning
4. yang bukan jenis minuman keras dibuat pabrik berikut ini adalah....
- Whisky
  - Brendy
  - Champagne
  - Teh botol
5. Ciri ciri alkohol adalah .....
- Mudah menguap, mudah terbakar, berwarna putih
  - Mudah menguap, mudah terbakar, tak berwarna
  - Tidak mudah menguap, mudah terbakar, berwarna putih
  - Mudah menguap, tidak mudah terbakar, tak berwarna
6. Meminum minuman beralkohol akan membahayakan tubuh karena.....
- Alkohol merupakan zat yang mudah terbakar
  - Dapat menghilangkan kesadaran
  - Harga minuman beralkohol biasanya mahal
  - Kemasan minuman beralkohol tidak steril
7. Tidak berteman dengan peminum minuman keras adalah salah satu cara .....
- Menghindari menjadi perokok
  - Menghindari kecanduan tembakau
  - Menghindari minuman keras
  - Menjauhi alkohol

8. Peminum minuman keras lebih mudah terserang penyakit ....

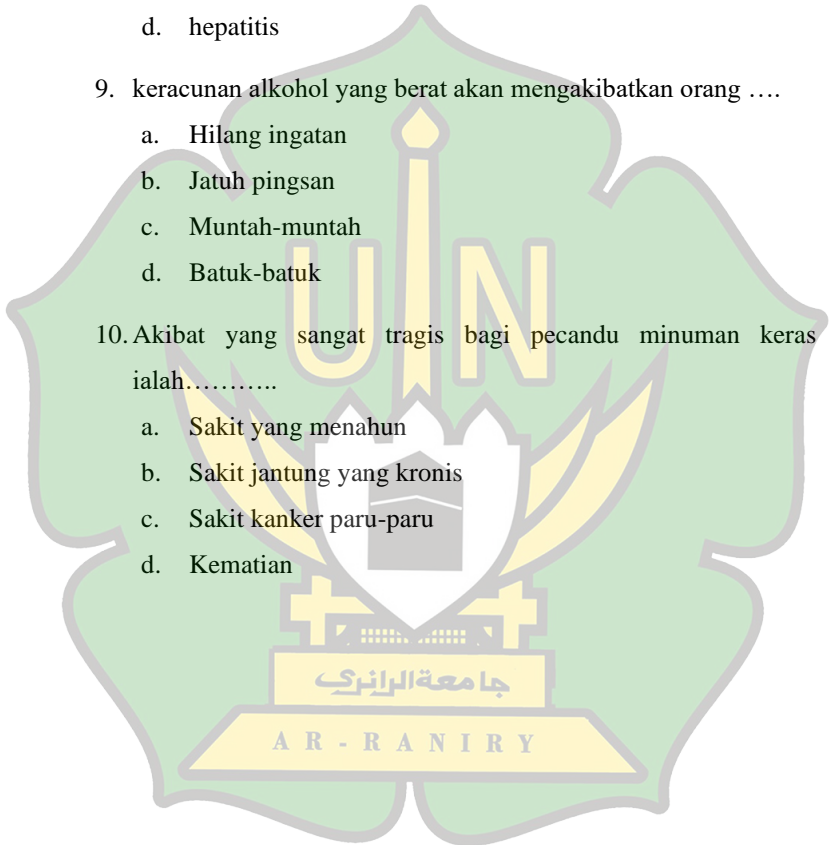
- a. Darah tinggi
- b. kanker
- c. lever
- d. hepatitis

9. keracunan alkohol yang berat akan mengakibatkan orang ....

- a. Hilang ingatan
- b. Jatuh pingsan
- c. Muntah-muntah
- d. Batuk-batuk

10. Akibat yang sangat tragis bagi pecandu minuman keras ialah.....

- a. Sakit yang menahun
- b. Sakit jantung yang kronis
- c. Sakit kanker paru-paru
- d. Kematian



**KUNCI JAWABAN**  
**( PREE TEST SIKLUS I )**

1. C
2. C
3. B
4. D
5. B
6. B
7. C
8. C
9. B
10. D



## Lampiran 14 Post Test

### (PERTANYAAN SUKLUS II)

Nama Siswa :  
 Nama Sekolah : SMPN 3 Ingin Jaya  
 Kelas/ Semester : VIII/2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kompetensi Dasar : Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran.

A. Berilah tanda silang (×) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Rasulullah Saw. Melarang umatnya untuk meminum khamr karena.....
  - a. Membuat manusia menjadi berfoya-foya
  - b. Menjadi ketergantungan akan khamr
  - c. Menyebabkan tertutupnya akan pikiran
  - d. Terjerumus dalam lubang kemaksiatan
2. Di bawah ini yang bukan merupakan cara menghindari minuman keras adalah....
  - a. Menanamkan sifat baik sejak dini
  - b. Mendekatkan diri kepada Allah Swt
  - c. Menjadi sosok yang individualis
  - d. Menjaga diri dari hal-hal yang merusak

3. Di bawah ini dampak minuman keras bagi kesehatan fisik yaitu, **kecuali**....
  - a. Berat badan naik
  - b. Gangguan daya ingat
  - c. Menurunnya kekebalan tubuh
  - d. Resiko terjangkit kanker
4. Berikut merupakan dampak perjudian bagi kehidupan sehari-hari....
  - a. Dibenci oleh teman karena memiliki image buruk
  - b. Menimbulkan kesedihan dan penyesalan dikemudian hari
  - c. Menjadi seorang yang kaya raya dan maruk harta
  - d. Merugikan perekonomian masyarakat dan Negara
5. Berikut merupakan cara untuk mencegah tawuran antar pelajar yaitu, **kecuali**....
  - a. Ilmu beladiri dimanfaatkan untuk kebaikan
  - b. Membentengi diri dengan membuat geng
  - c. Memberi sanksi bagi pelaku tindak kekerasan
  - d. Pendekatan khusus bagi pelajar yang bermasalah
6. Hikmah menghindari perjudian adalah, **kecuali**.....
  - a. Dapat beristiqamah menjalankan tanggung jawab
  - b. Mengetahui kondisi kejiwaan seseorang
  - c. Perekonomian keluarga menjadi stabil
  - d. Senantiasa berdzikir dan beribadah kepada Allah

7. Dalam QS. Al-Maidah/5:90 dijelaskan bahwa minuman keras, berjudi dan mengundi nasib dengan anak panah termasuk dalam perbuatan....
- Perbuatan keji dan setan
  - Perbuatan mahmudi
  - Perbuatan maksiat dan dosa
  - Perbuatan yang merusak moral
8. Minuman khamar merupakan cara setan untuk....
- Membuat lupa berzikir kepada Allah
  - Menghamburkan harta
  - Menjadikan manusia lupa makan dan tidur
  - Mengendalikan perbuatan jahat
9. Kita dilarang meminum khamr karena khamr.....
- Menyegarkan
  - Memabukkan
  - menyehatkan
  - mengenyangkan
10. والميسر  
 Arti dari mufradat tersebut adalah...Y
- Dan berhala
  - Dan perjudian
  - Dan mengundi nasib
  - Dan minuman keras

**KUNCI JAWABAN**  
**(POST TEST SIKLUS II)**

1. C
2. C
3. B
4. B
5. B
6. B
7. B
8. A
9. A
10. B





**SOAL EVALUASI****Nama :****Kelas :****No Absen :****Isilah dengan jawaban yang benar!**

1. Sebutkan tiga jenis barang yang anda ketahui yang tergolong khamr!
2. Sebutkan contoh dari pertengkaran!
3. Jelaskan dua dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran!
4. Jelaskan dua dampak buruk dari judi!
5. Tulis isi kandungan Q.S. Az-Zukhruf ayat 58!



## KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Bir  
Wiski  
Soju
2. Mengejek sesama kita  
Menumbuk  
Menendang  
Menampar  
Menyubit  
Mendorong teman  
Memfitnah
3. Menimbulkan permusuhan dan kebencian sehingga memudarkan semangat ukhwah, perbuatan judi, meminum khamar, dan bertengkar menjadi orang semakin jauh dari agama dan menjadi semakin jarang mengingat Allah SWT.
4. Dampak negatif dari main judi adalah adanya membuat kecanduan bagi para pemakainya, membuat miskin dan tidak pernah menjadi kaya, membuat diri menjadi stress, dan bahkan membuat perilaku kriminal. Intinya, jauhilah judi agar bisa terhindar dari dosa.  
Bisa menyebabkan kecanduan
5. Dan mereka berkata, “Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia (Isa)?” Mereka tidak memberikan (perumpamaan itu) kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar.

## Lampiran 15 Dokumentasi

### Halaman Depan Sekolah SMPN 3 Ingin Jaya



### Lapangan Sekolah SMPN 3 Ingin Jaya



**Siswa menjawab soal Siklus I**



**Siswa menerapkan metode Snowball Throwing**



### Siswa menjawab soal Siklus II



## Lampiran 16 Biodata Penulis

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurramadhani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lawe Sawah, 30 Desember 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Alamat : Gampong Lawe Sawah Kec. Kluet Timur Kab. Aceh Selatan
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/180201126
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Insan Kamel (Alm)
  - b. Ibu : Misdayani
9. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : -
  - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
10. Riwayat Pendidikan
  - a. MIN : Min 19 Aceh Selatan (2006 s.d 2012)
  - b. MTSS : MTSSs Lawe Sawah (2012 s.d 2015)
  - c. SMA : SMAN 1 Kota Fajar (2015 s.d 2018)
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Prodi Pendidikan Agama Islam (2018 s.d 2023)